

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)
dan 2008 (Diaudit)

PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
for the six months period ended June 30, 2009 (UnAudited)
and 2008 (Audited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2008
(DIAUDIT)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX MONTH ENDED
JUNE 30th, 2009 (UNAUDITED) AND JUNE 30th, 2008
(AUDITED)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

Menyatakan bahwa:

States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composure and presentation of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 31 Juli 2009

Jakarta, July 31st, 2009

Presiden Direktur & CEO / *President Director & CEO*

Direktur / *Director*


(Hiramshyah Sambudhy Thaib)


(Hamid Mundzir)



Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders's Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 46	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

ASET	Catatan	2009	2008	ASSETS
	Notes			
Kas dan setara kas	2c, 3	826,662,162,715	764,140,327,657	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h, 4	55,511,803,250	389,982,407,465	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d,5	436,920,768,016	474,170,907,966	Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing - masing sebesar Rp 3.816.139.091 dan Rp 3.241.819.563 pada tahun 2009 dan 2008)				(Net of allowance for doubtful account of Rp. 3,816,139,091 and Rp. 3,241,819,563 in 2009 and 2008 respectively)
Pihak hubungan istimewa	2d,5	171,842,388,311	8,999,940,979	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing - masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil pada tahun 2009 dan 2008)				(Net of allowance for doubtful account of Rp. Nil and Rp. Nil in 2009 and 2008 respectively)
Piutang lain-lain	6	714,341,391,555	157,125,587,653	Other receivables
Persediaan	2i, 7	1,501,988,019,534	1,507,600,148,517	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21a	16,311,300,940	21,459,110,867	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		181,405,186,113	27,289,235,495	Advance payments
Tanah yang belum dikembangkan	2k, 10	2,142,384,925,038	1,909,286,325,114	Land bank
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l, 9	27,678,600,000	25,000,000,000	Investment in shares of stock in associate company
Dana dalam pembatasan	2c, 11	68,899,736,028	33,296,111,574	Restricted fund
Piutang hubungan istimewa	2e, 8a	9,946,927,999	59,667,880,097	Due from related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing-masing sebesar Rp 4.528.587.017 dan Rp 1.873.277.099 pada tahun 2009 dan 2008)				(Net of allowance for doubtful account of Rp 4,528,587,017 and Rp 1,873,277,099 in 2009 and 2008)
Properti investasi	2m, 12	35,354,151,300	13,781,459,392	Property investment
Aset tetap	2j, 2n, 13	1,804,925,280,517	1,320,184,688,748	Property and equipment - net
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 95.023.542.138 pada tahun 2009 dan Rp. 64.329.386.305 pada tahun 2008)				(Net of accumulated depreciation Rp. 95,023,542,138 in 2009 and Rp. 64,329,386,305 in 2008)
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2y, 14	69,819,228,597	32,563,411,408	Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value - net
Aset pajak tangguhan	2s, 21e	24,554,872,089	65,952,113,224	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	114,487,825,756	74,603,290,311	Other Assets
Jumlah Aset		8,203,034,567,759	6,885,102,946,466	Total Assets

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Hutang usaha	16	354,112,220,661	151,324,835,742	Trade payables
Hutang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		102,169,534,199	65,111,859,535	Third parties
Biaya masih harus dibayar	18	420,432,761,370	363,694,146,524	Accrued expenses
Hutang pajak	2s, 21b	162,614,447,285	104,813,723,317	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	136,761,534,952	124,645,586,442	Customer deposit
Pendapatan yang ditangguhkan	20	180,272,892,679	231,338,826,544	Deferred income
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term debt
Hutang PKPU	23	17,867,644,921	18,944,646,785	PKPU payable
Hutang bank non PKPU	22	49,574,861,792	103,918,071,456	Non PKPU - Bank loans
Hutang bank PKPU	22	16,368,087,322	17,436,389,531	PKPU - Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2o, 24	1,153,237,301	1,745,988,626	Obligations under capital lease
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term debts - net of current maturities of long-term debts
Hutang PKPU	23	35,659,468,763	45,314,330,242	PKPU payable
Hutang bank non PKPU	22	597,668,598,971	396,166,447,091	Non PKPU - Bank loans
Hutang bank PKPU	22	14,132,903,118	60,734,218,786	PKPU - Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2p, 24	1,919,683,133	2,207,138,160	Obligations under capital lease
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 8b	89,947,846	965,923,440	Due to related parties
Hutang Obligasi	25	494,382,271,838	490,594,492,941	Bonds
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2v, 2w	175,365,587	218,783,216	Reserve for replacement of furniture and equipment
Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan anak perusahaan - bersih	2y, 14	362,421,547,333	359,808,956,979	Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost
Kewajiban pajak tangguhan	2s, 21e	58,636,107	7,482,366	Deferred tax liabilities
Jumlah kewajiban		2,947,835,645,180	2,538,991,847,722	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2z, 26	690,613,111,726	67,868,553,362	Minority interest in net assets of subsidiaries
Ekuitas				Shareholders' equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 93.000.000.000 saham Seri B.				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A Series and 93,000,000,000 shares for B Series.
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tahun 2009 dan 2008, saham seri B sebanyak 18.516.074.473 dan 18.516.073.473 saham per 30 Juni 2009 dan 2008	27	2,551,609,197,300	2,551,607,347,300	Issued and fully paid 1,400,000,000 shares A Series in 2009 and 2008, 18,516,074,473 and 18,516,073,473 shares B Series respectively in June 30, 2009 and 2008
Tambahan modal disetor - bersih	28	1,599,630,630,271	1,597,934,568,942	Net additional paid-in capital
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	2h, 4	(2,511,587,520)	(45,391,781,495)	Unrealized loss on investment under available-for-sale
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(15,348,965,854)	(292,112,954)	Difference in value due changes in equity of associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2t	54,732,012,959	54,732,012,959	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Saldo laba		376,474,523,697	119,652,510,630	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		4,564,585,810,853	4,278,242,545,382	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		8,203,034,567,759	6,885,102,946,466	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Income
 For the six months period ended June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2009	2008	
Penghasilan bersih	2r, 29	368,784,290,561	404,828,666,460	Net revenues
Beban pokok penghasilan	2r, 30	188,665,427,421	207,766,584,493	Cost of revenues
Laba kotor		180,118,863,140	197,062,081,967	Gross profit
Beban usaha	2n,2r,2v,31			Operating expenses
Beban penjualan		20,224,806,718	24,957,066,978	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		95,898,660,161	96,860,873,669	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		116,123,466,879	121,817,940,647	Total operating expenses
Laba usaha		63,995,396,261	75,244,141,320	Income from Operations
Penghasilan/(beban) lain-lain	2r			Other income/(expenses)
Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih	32	16,146,904,107	17,318,479,204	Interest income/(financial cost) - net
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(19,658,668,434)	279,767,706	Gain(loss) of foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	2y	5,995,372,651	(2,449,321,501)	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Lain-lain - bersih		(203,071,425)	4,627,597,757	Others - net
Penghasilan/(Beban) lain-lain - bersih		2,280,536,899	19,776,523,166	Other income/(expense) - net
Laba sebelum taksiran beban pajak		66,275,933,160	95,020,664,486	Income before tax expenses
Taksiran beban pajak	2r, 21c			Tax Expenses
Pajak penghasilan final		(6,460,488,187)	(1,014,813,429)	Final
Beban Pajak penghasilan kini		-	(34,375,262,200)	Current tax
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	21e	(2,731,874,573)	13,465,601,800	Deferred tax income/(expenses)
Jumlah taksiran Beban Pajak		(9,192,362,760)	(21,924,473,829)	Total Tax Expenses
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		57,083,570,400	73,096,190,657	Income before minority interest on Net Income of Consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi		180,904,305	(915,966,259)	Minority interest in consolidated net income of Subsidiaries
Laba bersih		56,902,666,095	72,180,224,398	Net income
Laba per saham dasar :	2x			Basic earnings per share :
Laba usaha per saham		3.21	3.75	Operating income per share
Laba bersih per saham		2.86	3.62	Net income per share
Laba per saham dilusian :	2x			Diluted earnings per share :
Laba usaha per saham		2.97	3.60	Operating income per share
Laba bersih per saham		2.64	3.48	Net income per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Consolidated Statements of Changes in Equity
 For the six months period ended June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional Paid in Capital	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek Yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Investment under available for sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference in the Equity Transaction of Associates Companies	Saldo laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity		
Saldo 1 Januari 2008	2n, 26	2,522,188,980,000	1,553,807,017,990	(45,076,555,000)	54,732,012,950	(292,112,954)	47,472,286,230	4,132,831,629,220	Balance of January 1, 2008
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	29,418,367,300	44,127,550,950	(315,226,495)	-	-	-	73,230,691,750	Addition/(deduction)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	72,180,224,390	72,180,224,390	Net profit for 2008
Saldo 30 Juni 2008		2,551,607,347,300	1,597,934,568,942	(45,391,781,495)	54,732,012,959	(292,112,954)	119,652,510,630	4,278,242,545,382	Balance as of June 30, 2008
Saldo 31 Desember 2008		2,551,607,447,300	1,599,628,005,271	(2,511,587,520)	54,732,012,960	(15,348,965,854)	319,571,857,602	4,507,678,769,758	Balance as of December 31, 2008
Pelaksanaan waran		-	-	-	-	-	-	-	Exercise Warrants
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	1,750,000	2,625,000	-	-	-	-	4,375,000	Addition/(deduction)
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	56,902,666,090	56,902,666,090	Net profit for 2009
Saldo 30 Juni 2009		2,551,609,197,300	1,599,630,630,271	(2,511,587,520)	54,732,012,960	(15,348,965,854)	376,474,523,697	4,564,585,810,853	Balance as of June 30, 2009

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the six months period ended June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	375,924,139,709	502,532,382,973	Cash received from customers
Penerimaan bunga	38,033,330,979	42,630,747,219	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(283,613,054,412)	(454,707,790,822)	Cash payment to suppliers
Pembayaran beban usaha	(132,330,626,858)	(97,252,156,275)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga	(101,899,418,082)	(29,924,768,014)	Interest paid
Pembayaran pajak	(7,805,740,118)	(61,133,897,879)	Payment for taxes
Pembayaran operasional lainnya	(21,399,297,580)	-	Other operating expenses paid
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	(133,090,666,362)	(97,855,482,798)	Net cash provided from/(used for) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi			Cash flows from investing activities
(Peningkatan)/penurunan investasi	218,303,007,019	(268,951,525,633)	(Increase)/decrease in investment
Penambahan pemilikan langsung aset tetap dan aset dalam penyelesaian	(4,007,728,872)	(644,772,253,301)	Acquisitions of fixed assets and construction in progress
Penerimaan penjualan aktiva tetap	-	378,903,550	Proceeds from sale of property and equipment
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	214,295,278,147	(913,344,875,384)	Increase in advance of investment in Net cash provided from /(used for) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan			Cash flows from financing activities
Peningkatan/(penurunan) pinjaman	132,846,162,426	220,790,781,747	Increase /(decrease) in loan
Peningkatan/(penurunan) hutang	(50,489,027,900)	(52,466,731,865)	Increase /(decrease) in payables
Penerimaan dari waran	4,375,000	73,545,918,250	Receipt from warrant capital stock
Penerimaan dari Obligasi	-	500,000,000,000	Receipt from Obligation
Biaya emisi obligasi	-	(9,405,507,059)	Obligation issuance cost
Pembayaran hutang bank	(77,213,977,546)	-	Payment of bank loan
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	5,147,531,980	732,464,461,073	Net cash provided from /(used for) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	86,352,143,765	(278,735,897,109)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	740,310,018,950	1,042,876,224,766	Cash and cash equivalent at beginning of the periods
Kas dan setara kas akhir periode	826,662,162,715	764,140,327,657	Cash and cash equivalent at end of the periods

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements. statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir adalah perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 216 tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Noataris di Jakarta. Perubahan seluruh anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam dan Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan harga nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.916.074.473 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut meletak 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") was established on 12 June 1990 with the Notarial Deed of No. 209 made in the presence of John Leonard Waworuntu S.H. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others include the change of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest amendment include the Meeting's Decision for Articles of Association Amendment Deed No. 216 dated 23 June 2008 made in the presence of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Articles of Association have been granted approval by the Minister for Law and Human Rights of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 dated 3 September 2008.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprise of development, trading, and services related to real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and head office is located at Wisma Bakrie 1, 6 & 7 th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have properties at Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam and Tangerang.

The Company started its commercial operations since 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company undertook a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company has undertaken a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,916,074,473 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrants Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

c. The structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has subsidiaries as follows:

		2009			
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset/ Total assets	Rp
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>					
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	10,603,305,528	
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,437,200,455	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	152,522,625,058	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	2,104,016,788,125	
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	69.62	1982	3,006,663,397,873	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	203,530,704,126	
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	69.99	2006	587,157,560,082	
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	69.99	2007	446,065,785,128	
PT. Bakrie Infrastructure	Jakarta	99.99	2007	136,980,418,271	
PT. Bakrie Pangripta Loka	Jakarta	99.99	2008	16,466,665,114	
PT. Bakrie Bangun Persada	Jakarta	99.99	2008	38,340,106,208	
PT. Bakrie Graha Investama	Jakarta	99.96	2009	5,000,000,000	
PT. Bakrie Sentra Investama	Jakarta	99.98	2009	2,500,000,000	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Graha</u> <u>Andrasentra Propertindo)</u>					
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	20,762,366,252	
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219	
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	99.78	2003	334,968,310,093	
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	64.86	1992	168,955,225,671	
PT. Mutiara Permata Biru	Batam	99.77	1999	58,652,441,593	
PT. Bahana Sukmasejahtera	Bogor	99.96	1996	511,548,871,478	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie</u> <u>Swasakti Utama)</u>					
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	29,939,244,867	
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	12,182,071,583	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie</u> <u>Nirwana Semesta)</u>					
PT. Libratindo Gemilang	Balikpapan	99.99	2006	-	
PT. Berkah Puhu Lestari	Ubud Bali	99.99	1999	-	
PT. Bakrie Graha Nirwana	Jakarta	99.99	2008	-	
PT. Bakrie Armo Nirwana	Balikpapan	70.00	2008	100,000,000	
PT. Nirwana Legian Hotel	Kuta, Bali	99.92	2008	1,250,000,000	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie</u> <u>Infrastructure)</u>					
PT. Bakrie Toll Road	Jakarta	99.98	2008	40,218,326,194	
PT. Alberta Utilities	Jakarta	75.04	2006	3,925,117,942	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie</u> <u>Bangun Persada)</u>					
PT. Provinces Indonesia	Jakarta	99.99	2007	25,327,543,215	
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	99.99	1994	485,921,700	

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2008				
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Proporsentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian / <i>Establishment</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>				Rp
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1990	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	10,659,857,608
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	1991	24,499,781,816
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	1992	6,875,490,624
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,363,850,455
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	161,511,052,397
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	1,657,535,616,248
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1982	2,646,732,041,750
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	174,544,922,867
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	99.99	2006	545,442,085,469
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	99.99	2007	389,498,251,155
PT. Bakrie Infrastructure	Jakarta	99.99	2007	29,993,093,369
PT. Bakrie Bangun Persada	Jakarta	99.99	2008	27,741,267,176
PT. Bakrie Pangripta Loka	Jakarta	99.99	2008	17,447,303,221
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	24,528,404,508
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	98.77	2003	232,725,448,116
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	64.86	1992	124,233,469,282
PT. Mutiara Permata Biru	Batam	99.77	1999	46,289,009,268
PT. Bahana Sukmasejahtera	Bogor	99.96	1996	408,030,947,396
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	12,770,098,050
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	10,264,643,640
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie Nirwana Semesta)</u>				
PT. Berkah Puhu Lestari	Ubud Bali	99.77	1999	15,306,618,651
PT. Libratindo Gemilang	Balikpapan	99.77	2006	129,889,507,346
PT. Bakrie Graha Nirwana	Jakarta	99.99	2008	-
PT. Bakrie Armo Nirwana	Balikpapan	70.00	2008	100,000,000
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie Infrastructure)</u>				
PT. Bakrie Toll Road	Jakarta	99.98	2008	29,964,004,287
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie Bangun Persada)</u>				
PT. Provinces Indonesia	Jakarta	99.99	2007	14,728,587,241
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	99.99	1994	485,921,700
<u>Anak perusahaan / Subsidiaries</u>		<u>Kegiatan usaha / Activities</u>		
<u>Pemilikan langsung / Direct ownership</u>				
PT. Villa Del Sol				Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / <i>Tourism Development in Cianjur, West Java</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development				Pembangunan kawasan wisata Kalianda / <i>Kalianda Tourism Resort Development</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo				Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / <i>Real estate, estate, property, residential and hotels</i>

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

PT. Bakrie Swasakti Utama

PT. Bakrie Nirwana Semesta

PT. Superwish Perkasa

PT. Bumi Daya Makmur

PT. Bakrie Infrastructure

PT. Bakrie Bangun Persada

PT. Bakrie Pangripta Loka

PT. Bakrie Graha Investama

PT. Bakrie Sentra Investama

Pemilikan tidak langsung / Indirect
 Melalui / Through PT. Graha Andrasentra Propertindo:

PT. Sanggraha Pelita Sentosa

PT. Graha Intan Bali

PT. Samudra Asia Nasional

PT. Dutaperkasa Unggullestari

PT. Mutiara Permata Biru

PT. Bahana Sukmasejahtera

Melalui / Through PT. Bakrie Swasakti Utama:

PT. Bakrie Pesona Rasuna

PT. Rasuna Residence Development

Pemilikan Tidak Langsung
 Indirect Ownership
 (melalui/through PT. Bakrie
 Nirwana Semesta)

PT. Libratindo Gemilang

PT. Berkah Puhu Lestari

PT. Bakrie Graha Nirwana

PT. Bakrie Armo Nirwana

PT. Nirwana Legian Hotel

Melalui / Through PT. Bakrie Infrastructure:

PT. Bakrie Toll Road

PT. Alberta Utilities

Melalui / Through PT. Bakrie Bangun Persada:

PT. Provinces Indonesia

PT. Rasuna Caturtama Corpora

Pada tanggal 30 Juni 2009, PT Graha Intan Bali, PT Villa Del Sol dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Graha Invetama dan PT Bakrie Sentra Investama merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran /
 / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
 Pembangunan, Perdagangan dan Jasa / Development, Trading
 and Services

Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan,
 agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading,
 development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining,
 services and transportation.

Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan,
 agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading,
 development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining,
 services and transportation.

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development
 and services.

Real estat dan perumahan / Real Estate and property
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development
 and services.

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development
 and services.

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development
 and services.

Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi
 Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and
 Graha Taman Sukabumi

Perhotelan / Hotels

Perhotelan / Hotels

Perumahan Ijen Nirwana Residence / Housing of Ijen Nirwana
 Residence

Perumahan Batam Nirwana Residence / Housing of Batam
 Nirwana Residence

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development
 and services.

Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang
 Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of
 Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri
 Brojonegoro"

Pengelola Hotel Aston Residence / Hotel Management
 Aston Residence

Pembangunan dalam bidang industri estat / D evelopment of
 residential area

Perhotelan / Hotels

Perhotelan / Hotels

Pembangunan, perdagangan dan jasa / D evelopment,
 trading and services

Pariwisata / Tourism

Pembangunan, perdagangan dan jasa / D evelopment,
 trading and services

Pembangunan, perdagangan dan jasa / D evelopment,
 trading and services

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of
 and services.

Properti / Property

As of June 30, 2008, PT Graha Intan Bali, PT Villa Del Sol and PT Rasuna Caturtama Corpora are inactive, meanwhile PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera and PT Alberta Utilities are under development stages.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Mark Robert Harris	Komisaris
5. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen
6. Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi	
1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Presiden Direktur & CEO
2. Marudi Surachman	Direktur
3. Hamid Mundzir	Direktur
4. Sri Hascaryo	Direktur

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 394 dan 363 orang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 4,669 milyar dan Rp 3,765 milyar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009		
Komite Audit		
1.	Kanaka Puradireja	Ketua
2.	Soenarso Soemodwirjo	Anggota
3.	Muhammad Hassan	Anggota

2008		
Komite Audit		
1.	Lukman Purnomosidi	Ketua
2.	Kanaka Puradireja	Anggota
3.	Haryadi	Anggota
4.	Sukendar	Anggota

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's board of commissioners as of June 30, 2009 are as follows:

Board of Commissioners	
1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Mark Robert Harris	Commissioner
5. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner
6. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

The Company's board of commissioners as of June 30, 2008 are as follows:

Board of Commissioners	
1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner

The Company's boards of Directors as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

Board of Directors	
1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	President Director & CEO
2. Marudi Surachman	Director
3. Hamid Mundzir	Director
4. Sri Hascaryo	Director

As of June 30, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have a total of 394 and 363 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 4.669 billion and Rp 3.765 billion for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

The composition of audit committee as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

2009		
Audit Committee		
1.	Kanaka Puradireja	Chairman
2.	Soenarso Soemodwirjo	Member
3.	Muhammad Hassan	Member

2008		
Audit Committee		
1.	Lukman Purnomosidi	Chairman
2.	Kanaka Puradireja	Member
3.	Haryadi	Member
4.	Sukendar	Member

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan

i Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.

e. Establishment, acquisition and divestment of subsidiaries

i On January 3, 2008, PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, established PT Bakrie Toll Road which is notarized by Notarial Deed No. 1 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. PT Bakrie Infrastructure has 24,999 shares or 99.99% ownership. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01158.AH.01.01. Year 2008 dated January 8, 2008.

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan
- lanjutan

- ii Pada tanggal 7 Januari 2008, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Karya Perkasa Buana dengan PT Graha Multi Insani dan Tn. Dendy Noviandry. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU membeli 399 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga beli pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta. Perjanjian jual beli ini telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Perkasa Buana yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 16 Januari 2008.
- iii Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan pada PT Provinces Indonesia (dahulu PT Karya Perkasa Buana) kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal sebesar Rp 399 juta. Transaksi jual beli tersebut sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 32 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 23 Juni 2008.
- iv Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di BSU, BDM dan SP, Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan harga pembelian sebesar AS\$ 110 juta.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 9 April 2008 sebagaimana yang dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 42 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan kepada Limitless di:

BSU sebanyak 30% dengan cara (a) pengalihan piutang Perusahaan di BSU sebesar Rp 419,90 miliar atau ekuivalen dengan AS\$ 46,14 juta kepada Limitless yang kemudian akan dikonversi oleh Limitless menjadi 12.519.500 lembar saham seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 33.540 per lembar saham; (b) menjual 8.812.050 lembar saham seri D dengan harga sebesar AS\$ 30,16 juta;

BDM sebanyak 30% atau 105.509 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 14,3 juta;

SP sebanyak 30% atau 141.302 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 19,4 juta.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan dan Limitless World International Services 6 Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 September 2008, berkenaan dengan penjualan saham BSU, BDM dan SP dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$ 110 juta.

Perubahan kepemilikan di BSU, BDM dan SP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2008, 10 Oktober 2008 dan 7 Oktober 2008.

- v Pada tanggal 5 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) dengan PT Jurgen International (JI), sebagai pihak pemegang saham dalam PT Satria Cita Perkasa (SCP). SCP adalah pemegang kepemilikan 25% saham dalam PT Semesta Marga Raya (SMR), yaitu pihak yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Pada tanggal 28 Nopember 2007, JI dan Perusahaan, sebagai perusahaan holding pemilik 99,99% kepemilikan di BTR telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan & Penguasaan Saham yang berisi bahwa JI telah memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli saham-saham milik JI di dalam SCP, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investments Limited dengan jumlah keseluruhan perkiraan harga sebesar Rp 154 miliar. Pelaksanaan Jual Beli Saham dapat dilakukan oleh Anak perusahaan atau afiliasinya yang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Nopember 2009.

e. Establishment, acquisition and divestment of
subsidiaries - continued

- ii On January 7, 2008, BSU entered into Share Sale and Purchase Agreement (SPA) of PT Karya Perkasa Buana with PT Graha Multi Insani and Mr. Dendy Noviandry. Based on the agreement, BSU acquired 399 shares with par value of Rp 1 million. Acquisition price with par value amounting to Rp 399 million. The agreement was approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Karya Perkasa Buana as notarized by Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated January 16, 2008.
- iii On June 23, 2008, the Company sold its shares ownership of 399 shares in PT Provinces Indonesia (formerly PT Karya Perkasa Buana) to PT Bakrie Bangun Persada with par value of Rp 1 million per share. The total selling price at par value is amounted to Rp 399 million. This sale and purchase transaction as agreed with Deed of Shares Sale and Purchase No. 32 by Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008.
- iv On February 22, 2008, the Company and Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) entered into Heads of Agreement. Limitless wishes to acquire such number of shares equivalent to 30% ownership in BSU, BDM and SP, Subsidiaries, with a total acquisition price of US\$ 110 million.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated April 9, 2008 as notarized by Notarial Deed No. 42 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders had given an approval to the Company to sell its shares ownership to Limitless in:

BSU with percentage of ownership of 30% by (a) transferring receivable of the Company in BSU amounting to Rp 419.90 billion or equivalent to US\$ 46.14 million to Limitless and Limitless will convert it into 12,519,500 E series shares with par value of Rp 33,540 per share; (b) selling 8,812,050 D series shares with selling price of US\$ 30.16 million;

BDM with percentage of ownership of 30% or 105,509 shares with selling price of US\$ 14.3 million;

SP with percentage of ownership of 30% of 141.302 shares with selling price of US\$ 19.4 million.

On June 6, 2008, the Company and Limitless World International Services 6 Ltd. entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement and subsequently was amended with The Changes of Conditional Share Sale and Purchase Agreement on September 19, 2008, regarding to the sale of share of BSU, BDM and SP with a total price amounting to US\$ 110 million.

The changes of share ownership in BSU, BDM and SP were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 7, 2008, October 10, 2008 and October 7, 2008, respectively.

- v On March 5, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary, entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Jurgen International (JI), as PT Satria Cita Perkasa (SCP)'s shareholders. SCP owns 25% of shares of PT Semesta Marga Raya (SMR), which is assigned by Government of the Republic of Indonesia to carry out development of Toll Road of Kanci - Pejagan.

On November 28, 2007, JI and the Company, as a holding company which holds 99.99% shares of BTR has entered into Ownership Option and Control Agreement. Based on the agreement, the Company has rights option from JI to buy JI's shares in SCP, Transglobal Finance Limited and Pan Galactic Investments Limited with a total acquisition price of Rp 154 billion. Share Sale and Purchase should be exercised by its Subsidiaries or affiliated at the latest on November 28, 2009.

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan
- lanjutan

e. Establishment, acquisition and divestment of
subsidiaries - continued

- vi Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan dan BSU mendirikan PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham Perusahaan dan BSU pada BPL masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-18628.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 14 April 2008.
- vii Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pasirwangun (PW) mendirikan PT Bakrie Bangun Persada (B2P) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pemilikan real estat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham Perusahaan dan PW pada B2P masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-27761.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 26 Mei 2008.
- viii Pada tanggal 23 Juni 2008, Akta Jual Beli Saham No. 33 dari Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan di PT Rasuna Caturtama Corpora kepada B2P dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta.
- ix Pada tanggal 17 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Libratindo Gemilang (LG), Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Graha Nirwana (BGN) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, pertanian, pertambangan, jasa dan pengangkutan darat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 24 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham BNS dan LG masing-masing sebesar 499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 0,5 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-35865.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juni 2008.
- x Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Armo Nirwana (BAN) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 28 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham BNS dan Tn. Masha Ariobimo masing-masing sebesar 70 lembar saham dan 30 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-44255.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 24 Juli 2008.
- xi Pada tanggal 30 Oktober 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, mendirikan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal yang sama. Kepemilikan saham BNS pada NLH sebesar 99,92%, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-87602.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 19 Nopember 2008.
- xii Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPS sebesar Rp 23,59 juta kepada PT Nugraha Panca Benua, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02225 tahun 2008 tanggal 20 Maret 2009.
- vi On April 1, 2008, the Company and BSU has established PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) based on Notarial Deed No. 01 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 12,499 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and BSU, respectively. BPL conducts in development, trading and service activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-18628.AH.01.01.Year 2008 dated April 14, 2008.
- vii On May 2, 2008, the Company and PT Pasirwangun (PW) has established PT Bakrie Bangun Persada (B2P) based on Notarial Deed No. 01 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date, which 12,499 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and PW, respectively. B2P conducts in real estat and development of property activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-27761.AH.01.01.Year 2008 dated May 26, 2008.
- viii On June 23, 2008, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 33 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., BSU sold 399 shares ownership in PT Rasuna Caturtama Corpora to B2P with par value of Rp 1 million per share. The selling price amounted to Rp 399 million.
- ix On June 17, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Libratindo Gemilang (LG), Subsidiaries, had established PT Bakrie Graha Nirwana (BGN) based on Notarial Deed No. 24 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 499 shares and 1 shares with par value of Rp 0.5 million per share are owned by BNS and LG, respectively. BGN conducts in trading, development, industry, printing, agriculture, mining, services and land transportation activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-35865.AH.01.01.Year 2008 dated June 25, 2008.
- x On June 18, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has established PT Bakrie Armo Nirwana (BAN) based on Notarial Deed No. 28 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date, which 70 shares and 30 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by BNS and Mr. Masha Ariobimo, respectively. BAN conducts in development, trading and services activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-44255.AH.01.01.Year 2008 dated July 24, 2008.
- xi On October 30, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has established PT Nirwana Legian Hotel (NLH), a company conducting in tourism activities, based on Notarial Deed No. 16 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date. BNS shares of ownership in BNH amounted to 99.92%, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-8762.AH.01.01 year 2008 dated 19 November 2008.
- xii Based on Notarial Deed No. 29 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPS amounting to Rp 23.59 million to PT Nugraha Panca Benua, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02225 year 2008 dated 20 March 2009.

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan
- lanjutan

- xiii Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPP sebesar Rp 48,92 juta kepada PT Datanusa Saktijaya, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02223 tahun 2008 tanggal 20 Maret 2009.
- xiv Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di PDP sebesar Rp 103,38 juta kepada PT Mega Lintas Sejahtera, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02262 tahun 2008 tanggal 23 Maret 2009.
- xv Pada tanggal 8 Juli 2008, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 dari Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan membeli 938 lembar saham kepemilikan di PT Alberta Utilities dari PT Bakrie Capital Indonesia dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual nominal adalah sebesar Rp 21,35 miliar. Alberta adalah pemegang saham 1.235.000 lembar saham atau 5% kepemilikan di PT Aetra Air Jakarta (Aetra) yang merupakan perusahaan penyedia air bersih kepada masyarakat di wilayah timur DKI Jakarta.

e. Establishment, acquisition and divestment of subsidiaries - continued

- xiii Based on Notarial Deed No. 28 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPP amounting to Rp 48.92 million to PT Datanusa Saktijaya, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02223 year 2008 dated 20 March 2009.
- xiv Based on Notarial Deed No. 27 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in PDP amounting to Rp 103.38 million to PT Mega Lintas Sejahtera, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02262 year 2008 dated 23 March 2009.
- xv On July 8, 2008, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, bought 938 shares ownership in PT Alberta Utilities from PT Bakrie Capital Indonesia with par value of Rp 1 million per share. The selling price amounted to Rp 21.35 billion. Alberta is the shareholder of 1,235,000 shares or 5% ownership in PT Aetra Air Jakarta (Aetra) which is a company providing clean water to citizens in east area of DKI Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (unclassified balance sheet) sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate".

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated balance sheets are unclassified to current and non current based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate".business.

b. Principles of consolidation

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi - lanjutan

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat aset bersih Anak perusahaan tersebut yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan Piutang tak tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 10.225 dan Rp 9.225 per AS\$ 1.

b. Principles of consolidation - continued

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

According to PSAK No. 40, "Accounting of Changes of Equity of Subsidiaries and Associated Company", the differences between the recorded investment in shares by the Company and the Company's portion of a Subsidiary's net assets value resulting from the changes in the equity of a Subsidiary which not arising from transaction between the Company and those Subsidiaries, are recorded and presented as "Difference in the Equity Transaction of Associated Companies" under stockholders' equity section of consolidated balance sheets

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in "Restricted Fund".

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period.

e. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties which fulfilled a criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties".

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

As of June 30, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp 10,225 and Rp 9,225 for US\$ 1, respectively

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investasi jangka pendek

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijaminakan atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
- 2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:
 - a. Diperdagangkan
Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.
 - b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
 - c. Tersedia-untuk-dijual
Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.
- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Short-term investment

- 1) *Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in nominal values.*
- 2) *In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", the Company classifies its investment in marketable securities that have fair market value such as debt securities and equity securities into 3 groups:*
 - a. Trading
Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.
 - b. Held-to-maturity
Investment in debt securities intended to be held until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.
 - c. Available-for-sale
Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, are measured at their fair value. Unrealized gains or losses as a result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.
- 3) *Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual basis and is presented as interest income in the consolidated statements of income.*

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Inventories

Cost of real estate inventory is allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of licenses, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses. The difference between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise for hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined by average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Bangun Serah

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Assets under Build and Transfer

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

k. Land bank

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

l. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" menggunakan model biaya.

m. Investment property

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investments", utilizing the cost model.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana untuk menghasilkan rental dan tidak untuk digunakan dalam operasi untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

The investment properties consist of buildings and infrastructure to earn rentals, rather than for administrative purposes use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the construction cost until it's completed and ready for use.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Aset tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, dengan demikian dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, which were used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986 were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), apabila Perusahaan yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih penilaian kembali aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai penilaian kembali aset tetap tersebut ke akun saldo laba.

The Indonesian Institute of Certified Public Accountant has issued PSAK 16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment" effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2008. The Company has selected the cost model in measuring property, plant and equipment after initial recognition. Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), if the Company before implemented this statement has conducted revaluation of its property, plant and equipment and still has the balance of the difference in revaluation of property, plant and equipment thus for the first implementation of this statement must reclassify the balance to the retained earning account.

Aset tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment - Property Project-in-Progress" in consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

o. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

o. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), suatu sewa aset tetap yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan menyatakan bahwa penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan.

q. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambah Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
 - Proses penjualan telah selesai,
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
 - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
 - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.
 - Harga jual akan tertagih.

p. Leases

Effective January 1, 2008, the Company implemented PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leasing" replaced PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Lease Transactions". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), leases of asset under which all the risk and rewards of ownership substantially transferred are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in the current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment under finance leases are depreciated over the estimated useful life of the leased assets, which is similar to the property, plant and equipment acquired under direct ownership.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the implementation of PSAK No. 30 (Revised 2007) has no significant impact to the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

q. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

- i). The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.
 - A sale is consummated,
 - The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,
 - The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,
 - The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.
- ii). Sales of land without buildings.
 - Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.
 - The sale price is collectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold.

- The receivable is not subordinated to other loans in the future.

iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

iii). *The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:*

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;

- The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;

- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;

- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

- The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

- Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

- The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.

- Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan.

- Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan Perusahaan dan Anak perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut, pajak penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi.

s. Taxation

Current tax expense of the Company and Subsidiaries are determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates. Furthermore, income tax for rental and service charge was charged with final tax, tax expense was recorded proportional with revenue based on accounting.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

The Company and Subsidiaries implement deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Perubahan aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Tidak terdapat pengakuan atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

v. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki pada akhir tahun dengan jumlah yang dibeli oleh Anak perusahaan. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

There is no deferred tax assets and liabilities in relation to the final income tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Difference in value of restructuring transaction with entities under common control

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees.

v. Reserve for replacement of operating equipment

A Subsidiary conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand at the end of period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 19.916.073.473 lembar saham dan 13.567.105.263 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebesar 21.560.000.000 lembar saham dan 14.575.342.466 lembar saham.

x. Earnings/ (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year, after giving effect to the events that changed the number of outstanding shares. Weighted-average number of ordinary shares as of June 30, 2009 and 2008 are 19,916,073,473 shares and 13,567,105,263 shares, respectively. Weighted-average number of diluted shares as of June 30, 2009 and 2008 is 21,560,000,000 shares and 14,575,342,466 shares, respectively.

y. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

y. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

z. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

z. Minority interest in net asset of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

aa. Hutang obligasi

Hutang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan di amortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Bonds

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discount and/or nominal value add unamortised premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

bb. Kompensasi Berbasis Saham

PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" mengatur perlakuan akuntansi atas nilai wajar opsi yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Nilai wajar opsi ditentukan pada tanggal pemberian opsi (grant date) yang dihitung dengan metode Binomial dan diakui sebagai beban kompensasi. Pada setiap akhir tahun nilai wajar dari opsi yang belum dieksekusi akan disesuaikan apabila terjadi perubahan ekspektasi jumlah opsi yang mungkin gagal dieksekusi.

bb. Stock Based Compensation

PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regards the accounting treatment for fair value of stocks option granted to employees and other similar equity instruments. Fair value of stocks option was recognized on the grant date, which is calculated using Binomial method and is recognized as compensations cost. At the end of the year, the fair value of the unexercised option would be adjusted if there is a changed expectation of the option that may not be exercised.

cc. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

cc. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

dd. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

dd. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

3. Kas dan Setara kas	2009	2008	3. Cash and cash equivalent
Kas	977,821,804	568,601,500	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)	152,732,008,883	33,366,324,788	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Bukopin Tbk(Persero)	19,902,959,012	7,964,481,593	PT. Bank Bukopin Tbk(Persero)
PT. Bank Mega Tbk	18,013,821,330	12,490,462,317	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Permata Tbk	7,803,211,195	5,569,657,242	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)	7,460,009,312	7,172,190,522	PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	3,852,111,261	10,114,419,996	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	3,082,533,040	6,014,491,014	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)	678,509,129	21,968,492,507	PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Tabungan Negara	256,246,217	399,671,933	PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Danamon Tbk	181,218,817	47,462,209	PT. Bank Danamon Tbk
PT. Bank OCBC NISP Tbk	115,088,827	11,180,740	PT. Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank Panin Tbk	67,559,876	18,604,408	PT. Bank Panin Tbk
PT. Bank Muamalat	62,346,112	33,346,112	PT. Bank Muamalat
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	51,800,700	2,910,630,892	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank Jabar Banten	25,109,106	-	PT. Bank Jabar Banten
PT. Bank Nagari	1,204,803	1,204,803	PT. Bank Nagari
PT. Bank Syariah Mandiri	-	17,080,409	PT. Bank Syariah Mandiri
PT. Bank IFI	-	1,209,725	PT. Bank IFI
	<u>214,285,737,622</u>	<u>108,100,911,210</u>	
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT. Bank Mega Tbk	140,673,272	1,905,304,482	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	87,170,174	-	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	41,515,731	4,384,461	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	-	324,373,890	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Permata Tbk	-	7,185,814	PT. Bank Permata Tbk
	<u>269,359,176</u>	<u>2,241,248,647</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT. Bank Mega Tbk	568,444,560,000	582,500,000,000	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,971,198,959	67,978,506,300	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk	15,487,243,152	1,494,500,000	PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Permata Tbk	5,120,000,000	-	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	856,962,002	-	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	637,280,000	644,560,000	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Tabungan Negara	612,000,000	-	PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	-	612,000,000	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>611,129,244,113</u>	<u>653,229,566,300</u>	
Jumlah	<u>826,662,162,715</u>	<u>764,140,327,657</u>	Total
Deposito memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 3,25% - 8,00% dan 12,00% - 13,00% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.			Time deposits bear annual interest rates of 3,25% - 8,00% and 12,00% - 13,00%, respectively, in 2009 and in 2008.

4. Investasi jangka pendek	2009	2008	4. Short-term investment
PT. Recapital Assets Management	55,250,500,000	310,539,442,785	PT. Recapital Assets Management
PT. Danatama Makmur	-	79,071,746,175	PT. Danatama Makmur
PT. Capitalinc Investment Tbk	261,303,250	371,218,505	PT. Capitalinc Investment Tbk
	<u>55,511,803,250</u>	<u>389,982,407,465</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk (dahulu PT Global Financindo Tbk) sejumlah 347.341 dan 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 750 dan Rp 800. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

On June 30, 2009 and 2008 the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 347,341 and 915,260 shares of PT Capitalinc Investment Tbk (formerly PT Global Financindo Tbk) with par value of Rp 750 and Rp 800, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

Biaya Perolehan:			Cost:
Nilai tercatat awal tahun	2,780,097,920	45,763,000,000	Carrying value at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Nilai tercatat akhir tahun	<u>2,780,097,920</u>	<u>45,763,000,000</u>	Carrying value at end of year
Penyesuaian efek ke nilai wajar:			Adjustment of securities to fair value:
Jumlah awal tahun	(2,511,587,520)	(45,076,555,000)	Total at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	(315,226,495)	Deduction
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(2,511,587,520)</u>	<u>(45,391,781,495)</u>	Total adjustment of securities to fair value
Bersih	<u>261,303,250</u>	<u>371,218,505</u>	Net

4. Investasi jangka pendek - lanjutan

4. Short-term investment - continued

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juni 2009, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Capitalinc Investment Tbk.

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of June 30, 2009, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Capitalinc Investment Tbk.

Investasi ke PT Danatama Makmur merupakan penempatan dana investasi sebesar US\$ 8.000.000 sesuai dengan perjanjian Nomor : 210A/DM/MI/Hous/III/2007 tanggal 28 Maret 2007 yang berlaku selama 8 (delapan) bulan, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Nopember 2008. Dana investasi tersebut oleh manager investasi akan ditempatkan pada portofolio yang memberikan hasil investasi yang optimal sesuai dengan kebijakan investasi yang diatur dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 25 Februari 2009 dana tersebut telah dicairkan.

Investment to PT Danatama Makmur represents of placement investment amounting US\$ 8,000,000 based on agreement Number : 210A/DM/MI/Hous/III/2007 dated March 28, 2007 for six month period, and has been renew until November 28, 2008. This investment will be replaced in port folio based on contract agreement of article investment policy. On February 25, 2009 the investment was clearance.

Investasi ke PT Recapital Asset Management merupakan penempatan dana investasi masing-masing sebesar Rp 55.250.000.000 dan Rp 310.539.442.785 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manager Investasi.

Investment to PT Recapital Asset Management represents of placement investment amounting Rp. 55,250,500,000 and Rp 310,539,442,785 as of June 30, 2009 and 2008 based on agreement Services Contract Investment Manager' Investment yield target is 9.75% - 11.48% per annum and will be paid with the investment principal when the contract agreements due.

Target hasil investasi yang dicapai masing-masing adalah 9,75% - 11,48% gross per tahun dan dibayarkan bersamaan dengan pokok dana investasi setelah berakhirnya perjanjian kontrak.

5. Piutang usaha

2009

2008

5. Trade receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Pihak ketiga

Third parties

Penjualan tanah, rumah dan apartemen	368,080,237,866
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	11,970,970,150
Penjualan unit perkantoran	40,586,106,056
Hotel	4,445,681,263
Penyewa ruang perkantoran	2,239,451,539
Penyewa ruang apartemen	6,045,868,560
Jasa pengelolaan	7,368,591,673
	<u>440,736,907,107</u>

	364,398,874,220
	12,352,281,912
	91,830,528,313
	2,809,759,997
	4,347,199,626
	1,674,083,461
	-
	<u>477,412,727,529</u>

Sales land, housing and apartment
Tenants of spaces, courts
and membership fees
Sales of office unit
Hotel
Tenants of office spaces
Tenants of units apartment
Service management

Penyisihan piutang tak tertagih

(3,816,139,091)

(3,241,819,563)

Allowance for doubtful accounts

Jumlah

436,920,768,016

474,170,907,966

Total

Pihak hubungan istimewa

Related parties

Penjualan unit perkantoran	166,859,616,928
Penyewa ruang perkantoran	4,109,260,270
Hotel	873,511,114
	<u>171,842,388,311</u>

	4,448,686,400
	4,385,599,991
	165,654,588
	<u>8,999,940,979</u>

Sales of office unit
Tenants of office spaces
Hotel

Penyisihan piutang tak tertagih

-

-

Allowance for doubtful accounts

Jumlah

171,842,388,311

8,999,940,979

Total

Jumlah

608,763,156,327

483,170,848,945

Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

5. Piutang usaha - lanjutan

2009

2008

5. Trade receivables - continued

Daftar umur piutang per 30 Juni 2009 dan 2008

Ageing schedule for June 30, 2009 and 2008

Belum jatuh tempo	316,423,824,227
0 - 60 hari	71,381,447,263
61 - 90 hari	129,010,447,485
Lebih 90 hari	91,947,437,351
	608,763,156,327

	325,734,570,992	Not due
	13,178,282,887	0 - 60 days
	144,257,995,066	61 - 90 days
	-	Over 90 days
	483,170,848,945	

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (Anak Perusahaan) sebesar Rp. 50 milyar dipergunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

On June 30, 2009 and 2008, receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (Subsidiaries) amounting Rp. 50 billion has used to guarantee the loan of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

6. Piutang lain-lain

Limitless World International Services	440,865,568,325
PT. Jurgen International	32,625,247,820
PT. Sejahtera Cipta Abadi	21,919,584,202
PT. Multindo Cipta Sarana	2,001,500,000
Karyawan	1,446,942,322
PT. Graha Multitama Sejahtera	1,389,900,000
PT Wahana Multi Insani	25,063,531,250
PT. Karya Perkasa Insani	76,070,576,287
PT. Gaharu Propertindo	-
Lain-lain	112,958,541,349
	714,341,391,555

	-
	45,296,338,313
	30,129,688,395
	2,000,000,000
	1,260,724,842
	1,389,900,000
	-
	-
	1,168,200,000
	75,880,736,103
	157,125,587,653

6. Other receivables

Limitless World International Services
PT. Jurgen International
PT. Sejahtera Cipta Abadi
PT. Multindo Cipta Sarana
Employees
PT. Graha Multitama Sejahtera
PT Wahana Multi Insani
PT. Karya Perkasa Insani
PT. Gaharu Propertindo
Others

Piutang kepada Limitless World International Services -6 Ltd. (LWIS) merupakan piutang yang timbul atas pengalihan saham Perusahaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa, Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 43,15 juta yang merupakan 60% pembayaran tahap kedua.

Receivable to Limitless World International Services - 6 Ltd. (LWIS) represents receivable from transfer of the Company's shares in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa, Subsidiaries, in a total amounting US\$ 43.15 million, which represents the second part of 60% payment, respectively.

7. Persediaan

Real estat	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian	769,498,366,595
Tanah siap jual	389,627,605,597
Bangunan siap untuk dijual :	
Rumah	37,501,298,672
Apartemen	81,513,508,809
	1,278,140,779,674
Hotel	
Perlengkapan dan suku cadang	223,815,766,907
Makanan dan minuman	31,472,953
	223,847,239,860
Jumlah	1,501,988,019,534

	1,026,150,101,688
	337,999,116,337
	83,972,303,397
	59,072,886,325
	1,507,194,407,747
	227,877,497
	177,863,273
	405,740,770
	1,507,600,148,517

7. Inventories

Real estate
Residential houses and apartment under construction
Land held for sale
Building held for sale :
Residential house
Apartment
Hotel
Equipment and spare parts
Food and beverages
Total

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2009 dan 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2009 and 2008. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2009
a. Piutang usaha	
PT. CATV	1,000,000,000
	<u>1,000,000,000</u>
PT. Petrocom Nuansa Nusantara	2,373,870,956
PT. Bali Nirwana Resort	508,066,750
PT. Pasir Wangun	-
PT. Bakrie Armo Nirwana	-
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	10,593,577,310
	<u>13,475,515,016</u>
Cadangan piutang tak tertagih	(4,528,587,017)
	<u>8,946,927,999</u>
Jumlah	<u>9,946,927,999</u>
b. Hutang	
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	89,947,845
Jumlah	<u>89,947,845</u>

9. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan saham		
PT Aetra Air Jakarta	2,678,600,000	3,75%
PT Bali Nirwana Resort	-	-
Uang muka pembelian saham		
PT Jurgen International	<u>25,000,000,000</u>	
	<u>27,678,600,000</u>	

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 7 tanggal 8 Juli 2008 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure telah membeli kepemilikan saham PT Bakrie Capital Indonesia di PT Alberta Utilities yang memiliki penyertaan saham pada PT Aetra Air Jakarta (AAJ). Kepemilikan Perusahaan pada AAJ secara tidak langsung sebesar 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2008, uang muka pembelian saham merupakan uang muka PT Bakrie Toll Road, Anak perusahaan kepada PT Jurgen International atas kepemilikan di PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited dan Pan Galatic Investment Limited sebesar Rp 25 miliar.

Pada tanggal 13 Nopember 2007, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) sebesar Rp 10 miliar setara dengan 9,2% yang telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNR sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Ny Etty Roswitha Moelia, S.H., No. 3 tanggal 13 Nopember 2007. Dengan tambahan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 27% penyertaan pada BNR dan merubah metode pencatatannya dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2009, penyertaan saham pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) adalah Rp. nihil sehubungan dengan akumulasi bagian rugi bersih penyertaan saham pada BNR melebihi nilai perolehannya.

8. Transaction with related parties

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made on an arm's length. All rent revenues on June 30, 2009 and 2008 were derived from related parties.

The balances of accounts with related parties arising from trade transactions are as follows :

	2008	
a. Account receivable-trade		
PT. CATV	1,069,039,666	
	<u>1,069,039,666</u>	
PT. Petrocom Nuansa Nusantara	-	
PT. Bali Nirwana Resort	504,903,455	
PT. Pasir Wangun	27,390,372,712	
PT. Bakrie Armo Nirwana	20,000,000,000	
Others (less than Rp. 250,000,000)	12,576,841,363	
	<u>60,472,117,530</u>	
Allowance for doubtful accounts	(1,873,277,099)	
	<u>58,598,840,431</u>	
Total	<u>59,667,880,097</u>	
b. Account Payables		
Others (less than Rp. 250,000,000)	965,923,440	
Total	<u>965,923,440</u>	

9. Investment in shares of stock in associated company

Investment in shares of stock	
PT Aetra Air Jakarta	-
PT Bali Nirwana Resort	-
Advance of share purchase	
PT Jurgen International	<u>25,000,000,000</u>
	<u>25,000,000,000</u>

Based on Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated July 8, 2008, the Company through PT Bakrie Infrastructure acquired PT Bakrie Capital Indonesia shares in PT Alberta Utilities, which own investment in shares of stock in PT Aetra Air Jakarta (AAJ). The Company's ownership in AAJ indirectly amounted to 3.75%.

As of December 31, 2008, advance for investment in shares represents advances of PT Bakrie Toll Road, a Subsidiary to PT Jurgen International for its ownership in PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited and Pan Galatic Investment Limited amounted to Rp 25 billion.

On November 13, 2007, the Company paid advance for share investment amounting to Rp 10 billion in PT Bali Nirwana Resort (BNR) for 9.2% additional ownership. On November 13, 2007, the additional ownership has been approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of BNR as notarized by Notarial Deed No.3 of Ny Etty Roswitha Moelia, S.H. dated November 13, 2007. By the addition of its ownership the Company recognizes its investment as equity method instead of cost method.

On June 30, 2009, share investment to PT Bali Nirwana Resort (BNR) Rp. Nil, caused by accumulated net losses share investment to BNR which was over cost of acquisition.

10. Tanah yang belum dikembangkan

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
PT Superwish Perkasa	569,250,487,439
PT Bakrie Swasakti Utama	542,580,074,402
PT Bumi Daya Makmur	183,707,806,240
PT Graha Andrasentra Propertindo	766,626,014,078
PT Bakrie Nirwana Semesta	80,220,542,879
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-
	<u>2,142,384,925,038</u>

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, tanah yang belum dikembangkan antara lain :

1. tanah seluas 334,5 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 318,2 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar.
2. tanah seluas 17,4 ha yang terletak di daerah Karet Kuningan, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah Kuningan Persada Lot 3,82 ha.
3. tanah seluas 400 Ha yang terletak di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 498 miliar dan Rp 405 miliar masing - masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

11. Dana dalam pembatasan

Akun ini terdiri dari :

	2009
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	58,040,949,191
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	3,805,440,069
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2,953,083,739
PT. Bank Permata Tbk	2,932,258,456
PT. Bank Bukopin Tbk	646,878,598
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	521,125,975
	<u>68,899,736,028</u>

Dana dalam pembatasan terutama terdiri dari:

Dana dalam pembatasan milik Perusahaan untuk pengambilan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebesar Rp. 57,5 miliar

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

12. Properti investasi

Pada tanggal 30 Juni 2009, properti investasi Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 11.242,3 m² Rasuna Office Park, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2008, terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 903,18 m² Rasuna Office Park yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

10. Land Bank

Detail of land bank as of June 30, 2009 and 2008 are as follows :

	2008	
	540,583,977,439	PT Superwish Perkasa
	527,897,383,102	PT Bakrie Swasakti Utama
	181,107,806,240	PT Bumi Daya Makmur
	575,287,671,514	PT Graha Andrasentra Propertindo
	80,220,542,879	PT Bakrie Nirwana Semesta
	4,188,943,940	PT Krakatau Lampung Tourism Development
	<u>1,909,286,325,114</u>	

As of June 30, 2009 and 2008, land bank are as follows :

1. a lot of land of 334.5ha are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 318.2 ha has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion.
2. a lot of land of 17.4 ha are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The land bank consists of the remaining land of PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex Sungai Budi land 2.19 ha, ex Mulia land 2.56 ha and ex Kuningan Persada lot land 3.82 ha.
3. a lot of land of 400 ha are located in Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang. Cost of land bank above is amounting to Rp 498 billion and Rp 405 billion as of June 30, 2008 and 2009, respectively.

11. Restricted fund

This account consists of :

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Negara Indonesia Tbk

Restricted funds mainly consists of:

Restricted funds owned by the Company for collateral of long-term loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) amounting to Rp 57.5 billion.

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment through apartment loan program (KPA) of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

12. Investment properties

As of June 30, 2009, the Company's and Subsidiaries' investment properties consists of building and infrastructure of Wisma Bakrie and 11,242.3 sqm of Rasuna Office Park, while as of June 30, 2008 consist of building and improvements of Wisma Bakrie and 903.18 sqm of Rasuna Office Park, which were rented to third parties based on rental agreement.

Changes in investment properties during 2009 and 2008 are as follows:

12. Properti investasi - lanjutan

	2009	2008
Harga perolehan		
Saldo awal	38,845,165,094	16,088,761,711
Penambahan nilai perolehan	-	-
Saldo akhir	<u>38,845,165,094</u>	<u>16,088,761,711</u>
Akumulasi penyusutan		
Saldo awal	3,491,013,794	2,307,302,319
Beban penyusutan	-	-
Saldo akhir	<u>3,491,013,794</u>	<u>2,307,302,319</u>
Nilai buku	<u>35,354,151,300</u>	<u>13,781,459,392</u>

12. Investment properties - continued

	Cost
Balance at beginning of the year	16,088,761,711
Additional of costs	-
Balance at end of the year	<u>16,088,761,711</u>
Accumulated depreciation	
Balance at beginning of the year	2,307,302,319
Depreciation expense	-
Balance at end of the year	<u>2,307,302,319</u>
Net book value	<u>13,781,459,392</u>

13. Aset tetap

	2009	2008
Nilai Perolehan		
<u>Pemilikan langsung</u>		
Hak atas tanah	282,976,144,590	169,652,455,603
Bangunan dan prasarana	468,911,046,217	532,359,944,161
Mesin dan peralatan	95,046,757,321	21,629,568,512
Perlengkapan	46,244,520,498	46,111,998,726
Kendaraan bermotor	8,088,354,401	8,225,905,995
	<u>901,266,823,027</u>	<u>777,979,872,997</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>		
Kendaraan bermotor	8,610,788,626	8,787,307,062
	<u>8,610,788,626</u>	<u>8,787,307,062</u>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	990,071,211,001	597,746,894,994
Jumlah	<u>1,899,948,822,654</u>	<u>1,384,514,075,053</u>

13. Property and equipment

	Acquisition cost
<u>Direct ownership</u>	
Landrights	169,652,455,603
Building and improvements	532,359,944,161
Machinery and equipment	21,629,568,512
Furniture and fixtures	46,111,998,726
Motor vehicles	8,225,905,995
	<u>777,979,872,997</u>
<u>Fixed assets under lease</u>	
Motor vehicles	8,787,307,062
	<u>8,787,307,062</u>
<u>Construction in Progress</u>	
Buildings and improvement	597,746,894,994
Total	<u>1,384,514,075,053</u>

Akumulasi Penyusutan

	2009	2008
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan dan prasarana	53,723,395,722	36,813,006,516
Mesin dan peralatan	11,987,446,012	6,435,085,666
Perlengkapan	22,364,410,416	12,620,571,314
Kendaraan bermotor	3,803,574,991	4,994,659,785
	<u>91,878,827,141</u>	<u>60,863,323,281</u>
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>		
Kendaraan bermotor	3,144,714,997	3,466,063,024
	<u>3,144,714,997</u>	<u>3,466,063,024</u>
Jumlah	<u>95,023,542,138</u>	<u>64,329,386,305</u>

Accumulated depreciation

	Direct ownership
Building and improvements	36,813,006,516
Machinery and equipment	6,435,085,666
Furniture and fixtures	12,620,571,314
Motor vehicles	4,994,659,785
	<u>60,863,323,281</u>
<u>Fixed assets under lease</u>	
Motor vehicles	3,466,063,024
	<u>3,466,063,024</u>
Total	<u>64,329,386,305</u>

Nilai buku

	2009	2008
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	282,976,144,590	169,652,455,603
Bangunan dan prasarana	415,187,650,495	495,546,937,645
Mesin dan peralatan	83,059,311,309	15,194,482,846
Perlengkapan	23,880,110,082	33,491,427,412
Kendaraan bermotor	4,284,779,410	3,231,246,210
	<u>809,387,995,886</u>	<u>717,116,549,716</u>
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>		
Kendaraan bermotor	5,466,073,629	5,321,244,038
	<u>5,466,073,629</u>	<u>5,321,244,038</u>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	990,071,211,001	597,746,894,994
Nilai buku	<u>1,804,925,280,517</u>	<u>1,320,184,688,748</u>

Book value

	Direct ownership
Landrights	169,652,455,603
Building and improvements	495,546,937,645
Machinery and equipment	15,194,482,846
Furniture and fixtures	33,491,427,412
Motor vehicles	3,231,246,210
	<u>717,116,549,716</u>
<u>Fixed assets under lease</u>	
Motor vehicles	5,321,244,038
	<u>5,321,244,038</u>
<u>Construction in Progress</u>	
Buildings and improvement	597,746,894,994
Book value	<u>1,320,184,688,748</u>

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2009 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others with the sum insured amounting to Rp 559.7 billion in 2009 and Rp 866.6 billion in 2008. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's and Subsidiaries management believe that there is no event or change indicating the declining of carrying value of property and equipment as of June 30, 2009 and 2008.

14. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan

	2009
a. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku anak perusahaan - bersih	89,620,729,793
Dikurangi akumulasi amortisasi	(19,801,501,196)
Jumlah	69,819,228,597
b. Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	381,106,812,774
Dikurangi akumulasi amortisasi	(18,685,265,441)
Jumlah	362,421,547,333

14. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value

	2008
	48,864,955,773
	(16,301,544,365)
Total	32,563,411,408
	361,432,332,994
	(1,623,376,015)
Total	359,808,956,979

*Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Less : accumulated amortization*

*Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost
Less : accumulated amortization*

Total

Total

and (Rp 1,6) billion

15. Aset lain-lain

	2009
Jaminan	38,079,897,654
Beban ditangguhkan	41,679,615,883
Lain-lain	34,728,312,218
Jumlah	114,487,825,756

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya pra-operasi di PT Bakrie Infrastructure dan PT Bumi Daya Makmur, Anak perusahaan serta biaya iklan dan promosi di PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan yang ditangguhkan.

	2008
	7,894,011,179
	53,658,643,506
	13,050,635,626
Total	74,603,290,311

14. Others assets

Security

Deferred charges

Others

Total

Deferred charges mainly represents pre-operating expenses in PT Bakrie Infrastructure and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries and advertising and promotion costs in PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary.

16. Hutang usaha

	2009
PT. Hutama Karya	214,171,091,975
PT. Das Utama	16,130,303,369
PT. Bakomindo Utama	13,282,706,600
PT. Pembangunan Perumahan	6,894,847,420
PT. Ajis	1,416,800,000
PT. Aneka Sentratama Cahaya	5,949,897,680
PT. Das-Indotek JO	8,086,338,834
PT. Anantha Graha Prima	4,897,335,068
PT. Esa Armada Jaya	3,434,848,455
PT. Tricon Bangun Sarana	1,165,097,006
PT. Bayun Ragil	3,204,225,832
PT. Antarindo Reka Dimensi	1,639,929,283
PT. LG	2,649,928,777
PT. Duta Sarana	1,137,474,453
PT. Guna Bangun Perkasa	-
PT. Nuansa Graha Intipratama	-
PT. Baeur Pratama Indonesia	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	70,051,395,909
Jumlah	354,112,220,661

	2008
	90,230,857,838
	-
	3,037,130,206
	1,287,175,796
	-
	13,764,379,557
	5,545,303,669
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	1,286,220,100
	7,798,591,428
	1,195,852,826
	27,179,324,322
Total	151,324,835,742

16. Trade payables

PT. Hutama Karya

PT. Das Utama

PT. Bakomindo Utama

PT. Pembangunan Perumahan

PT. Ajis

PT. Aneka Sentratama Cahaya

PT. Das-Indotek JO

PT. Anantha Graha Prima

PT. Esa Armada Jaya

PT. Tricon Bangun Sarana

PT. Bayun Ragil

PT. Antarindo Reka Dimensi

PT. LG

PT. Duta Sarana

PT. Guna Bangun Perkasa

PT. Nuansa Graha Intipratama

PT. Baeur Pratama Indonesia

Others (less than Rp. 1.000,000,000)

Total

17. Hutang lain-lain

	2009
Pihak ketiga	
PT. Danatama Makmur	3,000,000,000
Amerasia International Limited	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	99,169,534,199
Jumlah	102,169,534,199

	2008
	13,000,000,000
	7,571,409,525
	44,540,450,010
Total	65,111,859,535

17. Other payables

Third parties

PT. Danatama Makmur

Amerasia International Limited

Others (less than Rp. 1.000,000,000)

Total

18. Biaya masih harus dibayar

	2009
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	367,351,817,233
Kewajiban manfaat pensiun	12,459,413,383
Taksiran biaya penyelesaian proyek	7,135,726,896
Bunga	17,250,122,917
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,404,628,727
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1,766,304,059
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	1,157,035,591
Jasa profesional	200,096,799
Lain-lain	10,707,615,765
Jumlah	420,432,761,370

	2008
	226,855,387,154
	11,092,604,752
	98,975,062,954
	14,027,962,265
	143,932,502
	127,773,136
	-
	4,558,562,568
	7,912,861,193
Total	363,694,146,524

18. Accrued expenses

Commercial and social facility area

Employees benefit obligation

Estimated of project progress

Interest

Salaries, wages and employee benefits

Land and building right duty

Cost of retail activities

Professional fee

Others

Total

18. Biaya masih harus dibayar - continued

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasi untuk pesangon karyawan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.459.413.383 dan Rp 11.092.604.752.

19. Uang muka pelanggan

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:

	2009
Penjualan dan persewaan ruang kantor	13,906,660,439
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	119,656,800,633
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	3,024,590,601
Penyewaan ruang Apartemen "Taman Rasuna"	173,483,279
Jumlah	136,761,534,952

20. Pendapatan ditangguhkan

	2009
Penjualan rumah dan Apartemen	67,452,810,804
Penjualan unit perkantoran	24,789,869,050
Penyewaan ruang perkantoran "Wisma Bakrie"	2,024,516,873
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	2,993,878,476
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	6,324,317,475
Pendapatan bunga ditangguhkan	76,687,500,000
Jumlah	180,272,892,679

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
2. Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun
3. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga 6% per tahun
4. Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
 - Tahun pertama : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Tahun kedua : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Tahun ketiga : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Tahun keempat : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Tahun kelima : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2009, bunga diterima dimuka atas kontrak interest rate swap adalah sebesar AS\$ 7.500.000 atau setara dengan Rp 76.687.500.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian.

18. Accrued expenses - continued

Cost of development and infrastructure are cost estimated for development project being worked by company and subsidiaries.

Accrued interest as of June 30, 2009 and 2008 represent outstanding interest payable after loan restructuring process in the Company and its Subsidiaries since 2003.

Based on Labour Law of Republic Indonesia No 13 dated March 25, 2003 of matters pertaining to man power, which required the Company and its Subsidiaries to provide severance, fee repayment and compensation of the separation in working relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expense for June 30, 2009 and 2008 amounting respectively to Rp. 12,459,413,383 and Rp. 11,092,604,752 respectively.

19. Advance from Customer

Represents advance received from customer as of June 30, 2009 and 2008 of space rent office, rent of square, members fee and sales and rent of apartment, consist of :

	2008	
	81,570,950,737	Sale and rental office space
	34,281,805,680	Sale of housing, hotel and Apartment
	2,416,037,622	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna
	6,376,792,403	Rent space Apartment "Taman Rasuna"
Jumlah	124,645,586,442	

20. Deferred income

	2008	
	84,915,425,549	Sale of housing, hotel and Apartment
	55,475,111,498	Sale of office space
	1,352,394,663	Rental office space " Wisma Bakrie"
	1,958,394,834	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna
	-	Rent space Apartment "Taman Rasuna"
	87,637,500,000	Deferred interest income
Jumlah	231,338,826,544	Total

On March 14, 2008, the Company and Deutsche Bank AG, Singapore Branch changed USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Municipal Forward Rate Bias Index. This contract is effective for 5 years since March 21, 2008 until March 21, 2013 with condition are as follow:

1. Company prepays amounting to USD 2 million for 5 years
2. Company receipts USD 10 million of interest for 5 years
3. Company have obligation to paid interest 6% per annum
4. Deutsche Bank have obligation to paid interest as follows:
 - First year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Second year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Third year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Fourth year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Fifth year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

On March 21, 2008, Company has prepaid amounting to USD 2 million and recorded as part of account "Deferred Charges" in balance sheet and will be amortized for 5 years.

On June 30, 2009, interest in advance received of Interest rate swap contract amounting to USD 7,500,000 or equivalent with Rp. 76,687,500,000 and was recorded as part of account "Deferred income" on consolidated balance sheet.

21. Perpajakan	2009	2008	21. Taxation
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	59,635,211	
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	17,309,357	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) final	-	61,387,516	
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	7,472,410,821	
Pajak Pertambahan Nilai	16,311,300,940	13,848,367,962	Income tax article 4 (2) final
Jumlah	16,311,300,940	21,459,110,867	Total
b. Hutang pajak			b. Taxes payable
Pajak Penghasilan Pasal 29	58,491,496,418	70,491,400,802	Income tax article 29
Pajak Penjualan Barang Mewah	16,567,255,420	11,312,981,572	Tax Luxury Goods
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	1,258,738,593	6,741,426,756	Income tax article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	7,232,903,626	4,446,385,522	Land and Building tax
PPH Pasal 4 ayat 2	10,690,063,286	3,273,927,643	Income tax article 4 (2) final
Pajak Pembangunan I	52,332,890,097	883,226,299	Development tax I
Pajak Penghasilan Pasal 21	142,793,988	1,003,400,069	Income tax article 21
SKP	15,132,133,450	2,907,675,309	Tax Assessment Letter
BPHTB	45,960,000	410,198,509	Tax Ownership Transfer
Pajak Hiburan	456,194,731	40,256,503	Regional Governance tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	264,017,675	3,302,844,333	Income tax article 25
Jumlah	162,614,447,285	104,813,723,317	Total
c. Taksiran beban (manfaat) Pajak penghasilan badan			c. Provision for corporate income tax
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Tahun berjalan - Anak perusahaan	(6,460,488,187)	(34,375,262,200)	Current year - Subsidiaries
Final - Anak perusahaan	-	(1,014,413,429)	Final - Subsidiaries
Tanggunghan - Anak perusahaan	(2,731,874,573)	3,540,079,210	Deferred - Subsidiaries
Tanggunghan - Perusahaan	-	9,925,522,590	Deferred - Company
Jumlah	(9,192,362,760)	(21,924,073,829)	Total
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi			d. Reconciliation corporate income tax consolidated
Laba / (rugi) bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	66,275,933,160	95,020,664,486	Consolidated net profit before corporate income tax
Ditambah (dikurangi) :			Add (less) :
Laba / (rugi) bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(72,462,855,859)	(99,211,110,076)	Net profit/(loss) subsidiaries before corporate income tax
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	-	67,273,286,828	Company's portion on net income of Subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	-	-	Net profit as amortization being excess of cost over book value of Subsidiaries
Laba/(rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	(6,186,922,699)	63,082,841,238	Commercial income/(loss) before provision for tax expense
Beda waktu :			Time differences:
Penyusutan aktiva tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Beda tetap :			Permanent differences:
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	-	(67,273,286,828)	Equity in net earnings of Subsidiaries
Representasi dan sumbangan	1,584,231,735	2,182,444,934	Representation and donations
Kesejahteraan karyawan	270,605,884	987,251,627	Employee benefit in kinds
Bunga sewa guna usaha	-	19,078,992	Interest of capital lease
Cicilan hutang sewa guna usaha	-	(58,621,008)	Installment of lease payable
Denda pajak	-	800,331,395	Tax penalty
Lain-lain	-	171,514,316	Others
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(42,555,291,094)	(32,996,629,966)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(42,284,685,210)	(96,167,916,538)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(48,471,607,909)	(33,085,075,300)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(51,508,334,317)	(34,955,669,135)	Accumulated fiscal loss of the previous years
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	Fiscal loss cannot be compensated
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(99,979,942,226)	(68,040,744,435)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

21. Perpajakan - lanjutan	2009	2008	21. Taxation - continued
e. Beban/(Penghasilan) pajak tangguhan			<i>e. Deferred tax expense /(income)</i>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan (beban) tangguhan adalah sebagai berikut :			<i>Calculation of provision for deferred income tax benefit (expenses) is as follows :</i>
Perusahaan :			<i>The Company:</i>
Labas (Rugi) komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(6,186,922,699)	63,082,841,238	<i>Commercial income/(loss) before provision for tax expense</i>
Tarif pajak 30%	1,856,076,810	18,924,852,371	<i>Tax rate 30%</i>
Perbedaan tetap x 30%	12,685,405,563	(28,850,374,961)	<i>Permanent difference x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	14,541,482,373	(9,925,522,590)	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	-	(9,925,522,590)	<i>Deferred (income) tax expense - the Company</i>
Anak perusahaan :			<i>Subsidiaries :</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (Konsolidasian)	-	(836,279,040)	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	73,690,033	(109,362,384)	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (Konsolidasian)	50,177,392	(120,706,230)	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
PT Bumi Daya Makmur	(2,855,741,998)	(1,462,604,114)	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Superwish Perkasa	-	(10,427,966)	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bakrie Bangun Persada (Konsolidasian)	-	7,482,366	<i>PT Bakrie Bangun Persada (Consolidated)</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta (Konsolidasian)	-	(1,008,181,842)	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (Consolidated)</i>
Beban pajak tangguhan - bersih	(2,731,874,573)	(13,465,601,800)	<i>Deferred Tax Expenses - net</i>
f. Aset pajak tangguhan			<i>e. Deferred Tax Assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	29,993,982,668	20,412,223,331	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi beda waktu	702,455,936	702,455,936	<i>Accumulated temporary difference</i>
Aset pajak tangguhan :			<i>Deferred tax assets :</i>
Perusahaan	12,946,047,959	21,114,679,267	<i>The Company</i>
Anak perusahaan :			<i>Subsidiaries :</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (Konsolidasian)	4,126,639,641	2,457,712,677	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1,244,900,111	998,622,852	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (Konsolidasian)	3,628,551,691	2,880,614,115	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
PT Elangperkasa Pratama	-	6,251,473,988	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
PT Citra Saudara Abadi	493,707,241	493,707,241	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
PT Puri Diamond Pratama	-	21,033,896,092	<i>PT Puri Diamond Pratama</i>
PT Villa Del Sol	1,074,107,385	1,074,107,385	<i>PT Villa Del Sol</i>
PT Elangparama Sakti	-	6,873,287,654	<i>PT Elangparama Sakti</i>
PT Bumi Daya Makmur	-	1,462,604,114	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Superwish Perkasa	748,120,031	10,427,966	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta (Konsolidasian)	292,798,030	1,300,979,873	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (Consolidated)</i>
Jumlah	24,554,872,089	65,952,113,224	<i>Total</i>

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan jangka panjang

Hutang bank diklasifikasikan menjadi Hutang Bank Non PKPU dan Eks PKPU. Hutang Non PKPU merupakan pinjaman yang diperoleh setelah tahun 2004 dan dikenakan bunga, sedangkan eks PKPU adalah sisa kewajiban PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sesuai surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

22. Long term Bank Loans and Financial Institution

Bank loans are classified into Bank loan non PKPU and ex PKPU. Non PKPU represents loan obtained after year 2004 with bearing interest, while ex PKPU is debt from PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted to the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts.

Furthermore, the Debt Reorganization Composition Plan was ratified to be Debt Reorganization Composition Agreement by the Commercial Court of Central Jakarta and become effective on March 12, 2003.

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang - lanjutan

	2009
Non PKPU	
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	551,190,584,488
PT. Bank Bukopin Tbk	80,321,055,000
PT. Bank Tabungan Negara	15,731,821,275
	647,243,460,763
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	49,574,861,792
Jumlah jangka panjang non PKPU	597,668,598,971
Eks PKPU	
PT. Bank Syariah Mandiri	24,046,425,975
PT. Bank NISP Tbk	4,479,837,886
PT. Bank Kesawan	1,286,805,385
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	687,921,194
Jumlah hutang bank	30,500,990,440
Lembaga keuangan -	
PT. Kencana Cita Kusuma	-
	30,500,990,440
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	16,368,087,322
Jumlah jangka panjang eks PKPU	14,132,903,118

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (Refinancing) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya.

Pada tanggal 21 Juli 2006, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi I dari BRI sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah, deposito berjangka dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2008. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 3 bulan setiap periode 3 bulanan masing-masing untuk tahun pertama sebesar Rp 5 miliar dan sisanya diangsur sebesar Rp 10 miliar. Pada akhir tahun 2008 seluruh pinjaman ini telah lunas.

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian yaitu sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai bulan ke 27 sejak akad kredit ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2009, pinjaman yang telah dicairkan oleh BSU adalah sebesar Rp 148,92 miliar.

Pada tanggal 17 Juli 2008, SAN mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 123,5 miliar selama 2 tahun dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Pullman Bali Legian Nirwana yang terletak di Legian, Bali.

Pada tanggal 8 September 2008, DPUL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja III dari BRI dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 43,5 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo selama 30 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah proyek housing Ijen Nirwana Residence.

22. Long term Bank Loans and
Financial Institution - continued

	2008	
Non PKPU		
	383,139,705,746	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
	111,309,742,603	PT. Bank Bukopin Tbk
	5,635,070,198	PT. Bank Tabungan Negara
	500,084,518,547	
Less Current Portion	103,918,071,456	
Total long-term portion non PKPU	396,166,447,091	
Ex PKPU		
	30,185,938,995	PT. Bank Syariah Mandiri
	5,623,626,286	PT. Bank NISP Tbk
	1,734,070,695	PT. Bank Kesawan
	744,841,380	PT. Bank Himpunan Saudara 1906
	38,288,477,356	Total bank loans
	39,882,130,960	Financial institution
	78,170,608,316	PT. Kencana Cita Kusuma
Less Current Portion	17,436,389,531	
Total long-term portion ex PKPU	60,734,218,786	

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction I loan facility (refinancing) amounting to Rp 26 billion. The loan was used to refinance development of 88 apartment units in Aston Rasuna Hotel/Apartment. The Principal of the loan facility will be installed on a quarterly basis since the date of the agreement and will due on January 26, 2011. Until June 30, 2009, BSU has fully withdrawn the loan facility.

On July 21, 2006, GAP obtained Working Capital Construction I loan facility from BRI amounting to Rp 50 billion. This loan is secured by land certificate, time deposit and trade receivables amounting to Rp 50 billion, borne by annual interest rate of 16%. The loan will due on August 2, 2008. Principal and interest to be paid quarterly, after 3 months grace period, amounting to Rp 5 billion for the first year and Rp 10 billion for the remaining years. At the end of year 2008, the loan has been fully paid.

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction II loan facility amounting to Rp 250 billion. The loan is used to develop The Grove apartment and will be due in 54 months since the date of the agreement until January 26, 2012. Principal installment will start in 27th month from the date of agreement. As of June 30, 2009, BSU has withdrawn Rp 148.92 billion.

On July 17, 2008, SAN obtained Working Capital Loan facility from BRI amounting Rp 123.5 billion for 2 years with interest rate of 11.5% per annum. This loan is guaranteed with land and building of Pullman Bali Legian Nirwana located in Legian, Bali.

On September 8, 2008, DPUL obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI with credit ceiling of Rp 43.5 billion and bear annual interest rate of 11%. This loan will due in 30 months. This loan is secured by land housing project Ijen Nirwana Residence.

**22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang - lanjutan**

**22. Long term Bank Loans and
Financial Institution - continued**

Pada tanggal 9 Mei 2008, BSU mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BRI sebesar Rp 46,75 miliar untuk membiayai kembali pengembangan Pasar Festival dan Klub Rasuna. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 51 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Karet, Kuningan yang dimiliki oleh BSU senilai Rp 75 miliar dan piutang usaha senilai Rp 199 miliar.

On May 9, 2008, BSU obtained an investment credit facility from BRI amounted to Rp 46.75 billion for refinancing the development of Pasar Festival and Klub Rasuna. This credit facility will be due in 51 months including grace period of 12 months from the agreement date. This loan is guaranteed with land in Karet, Kuningan which is owned by BSU amounted to Rp 75 billion and receivable amounted to Rp 199 billion.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan pagu maksimum sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

On December 12, 2008, GAP obtained an investment loan facility with a credit ceiling of Rp 74 billion. The loan will due in 30 months after 6 months grace period with annual interest rate of 12%. The loan's collateral's included in Working Capital Construction II loan facility. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi II dengan pagu maksimum sebesar Rp 6 miliar selama 1 tahun dengan tingkat bunga sebesar 13,5%.

On December 12, 2008, GAP obtained kredit investment II with a credit ceiling of Rp 6 billion for 1 year with annual interest rate of 13.5%.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III sebesar Rp 114 miliar dengan tingkat bunga 13,5% yang dapat diubah sesuai dengan suku bunga terakhir dan akan jatuh tempo Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dilokasi BNR seluas 4,2 ha dan tanah dicluster Telaga Nirwana, Padma dan Arga seluas 5,5 ha. Jumlah pinjaman yang telah direalisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 15 miliar.

On December 12, 2008, GAP obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI amounting to Rp 114 billion with annual interest rate of 13.5% which can be changed in accordance with prevailing interest rate and will due in December 2010. This loan is secured by 4.2 ha land located in BNR and 5.5 ha land located in Telaga Nirwana, Padma and Arga. As of March 31, 2009, GAP has withdrawn Rp 15 billion.

b. PT. Bank Bukopin Tbk

b. PT. Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 29 Februari 2008, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp 75 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali Apartemen Taman Rasuna (Tower 18th) dan penyelesaiannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, pinjaman telah dicairkan semua oleh BSU sebesar Rp 75 miliar.

On February 29, 2008, BSU obtain Working Capital Construction credit facility amounted to Rp 75 billion. This loan was for refinancing of development and completion of Taman Rasuna Apartment (Tower 18th). This loan will due in 48 months since the agreement date or until February 29, 2012. As of June 30, 2009, BSU has drawdown amounted to Rp 75 billion.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,90% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap bulan. Fasilitas pinjaman Bukopin tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 383/Menteng Atas seluas 3.486 m² dan No. 67/Menteng Atas seluas 1.495 m² atas nama BSU.

The loan facility bears annual interest rate of 12.90% per annum and is reviewable at any time based on the interest rate used at Bukopin. Interest will be paid in monthly basis. Bukopin loan facility is guaranteed with land used building certificate No. 383/Menteng Atas in area of 3,486 sqm and No. 67/Menteng Atas in area of 1,495 sqm under the name of BSU.

Pada tanggal 10 Juli 2008, BSU mengadakan perjanjian kredit dengan Bukopin sebesar maksimum Rp 135 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran IT dan Media Center di kawasan Rasuna Epicentrum. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal ditandatangani akta sampai tanggal 10 Juli 2011. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan sebesar Rp 7,21 miliar.

On July 10, 2008, BSU and Bukopin had signed loan facility agreement amounting to Rp 135 billion. The loan is used to develop IT offices and Media Center in Rasuna Epicentrum. This loan will due in 36 months since the date of agreement until July 10, 2011. As of June 30, 2009, the BSU has withdrawn amounting to Rp 7.21 billion.

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang - lanjutan

22. Long term Bank Loans and
Financial Institution - continued

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,40% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 518/Karet, Kuningan tertanggal 31 Juli 2007 yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 5.600 m2 atas nama BSU.

This loan facilities bears annual interest rate of 13.40% per annum and reviewable in accordance with interest rate prevailing in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by land with land and building use rights No. 518/Karet, Kuningan for 5,600 sqm dated July 31, 2007 on behalf of BSU.

c. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H., tanggal 20 Oktober 2003, BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital Indonesia mengalihkan hak tagihnya kepada KCK. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

c. PT. Kencana Cita Kusuma
Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which is handed over to PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003. This loan will be due in March 2013.

Pada tanggal 20 September 2008, KCK telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya sebesar Rp 39,88 miliar kepada Integrated Financial Advisory Limited (IFAL), yang berkedudukan di British Virgin Island. Sehingga selanjutnya BSU akan membayarkan pinjamannya kepada IFAL.

On September 20, 2008, KCK has transferred its receivable to the Company to Financial Advisory Limited (IFAL), which is domiciled in British Virgin Island. Thus, BSU will pay the loan to IFAL.

Pada tanggal 6 Oktober 2008, IFAL telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya sebesar Rp 39,88 miliar kepada PT CMA Indonesia. Sisa tagihan sebesar Rp 6,31 miliar akan dilunasi oleh BSU dengan angsuran setiap bulannya mulai bulan Oktober 2008.

On October 6, 2008, IFAL has transferred its receivable amounting to Rp 39.88 billion to PT CMA Indonesia. The remaining balance amounting to Rp 6.31 billion will be paid with monthly installment starting October 2008.

d. PT. Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri.

d. PT. Bank Syariah Mandiri
Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi oleh Perusahaan.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by BPPN, the Company has restructured the loan.

f. PT. Bank Tabungan Negara

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Batam dengan pagu maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk membangun 284 unit rumah tinggal di Batam. Pada tanggal 31 Januari 2007, Pinjaman tersebut diperpanjang menjadi 11 Januari 2009. Pinjaman dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang dapat ditinjau setiap waktu. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m2 beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak Perumahan Garden, Batam. Saldo pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 15,7 miliar dan Rp 5,6 miliar. PT Bank Tabungan Negara (Persero) kemudian menambah pemberian fasilitas kreditnya berdasarkan permohonan dari PT Mutiara Permata Biru dengan jumlah sebesar Rp. 29.054.578.600 berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Nomor : 620 tanggal 24 Desember 2008. Jaminan atas penambahan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan-bangunan yang sekarang telah, sedang dan akan dibangun dikemudian hari Hak Pengelolaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam seluas 95.258 m2 yang terletak di Perumahan Nirwana Residence.

f. Bank Tabungan Negara
On May 3, 2005, PT Mutiara Permata Biru, a Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Batam Branch, with a credit ceiling of Rp 10 billion, to finance the development of 284 unit of residential housing at Batam. On January 31, 2007, the maturity loan has been extended to January 11, 2009. The loan bears annual interest rate of 14% and reviewable at any time. The loan is secured by a lot of land of 30,760 sqm and buildings developed and will be developed at Perumahan Garden, Batam. As of June 30, 2009 and 2008, the outstanding balance of this loan amounting to Rp 15.7 billion and Rp 5.6 billion, respectively. Subsequently, PT Bank Tabungan Negara (Persero) increased the credit facility based on PT Mutiara Permata Biru's request amounting to Rp 29,054,578,600 based on the Ammended Credit Facility Deed No: 620 dated 24 December 2008. The collateral to this increased facility include the land and buildings that have been built, being built, and will be built on the 95,258 m2 land in Nirwana Residence.

23. Hutang PKPU	2009	2008	23. PKPU payables
PT. Dumez GTM - Utama Karya	17,869,924,755	22,432,458,735	PT. Dumez GTM - Utama Karya
PT. Dragages Indonesia	11,750,000,019	14,750,000,019	PT. Dragages Indonesia
PT. Kinhill Indonesia	7,880,836,691	7,880,836,691	PT. Kinhill Indonesia
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002	7,100,310,002	Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	3,007,443,749	3,757,857,125	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)
PT. Worferstan Trower Indonesia	1,210,877,807	1,808,331,875	PT. Worferstan Trower Indonesia
Engineering Consultants International Ltd	980,779,580	1,492,490,672	Engineering Consultants International Ltd
Australia Pasific Project	790,970,000	1,203,650,000	Australia Pasific Project
PT. Sapta Pusaka Nusantara	730,014,074	1,110,890,978	PT. Sapta Pusaka Nusantara
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,370,238,005	1,370,238,005	Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet
Lainnya(dibawah Rp 500 juta)	835,719,003	1,351,912,925	Others (less than Rp. 500 million)
	53,527,113,685	64,258,977,027	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(17,867,644,921)	(18,944,646,785)	Less Current Portion
Jumlah	35,659,468,763	45,314,330,242	Total

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Long-term trade payables as of June 30, 2009 and 2008 represent the balance due to suppliers which have been restructured by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of long-term trade payables as of June 30, 2009 and 2008 based on maturities are as follows:

Tahun yang berakhir :			For the year ended :
2008	-	-	2008
2009	8,212,783,443	18,944,646,785	2009
2010	12,708,625,320	12,708,625,320	2010
2011	12,338,844,443	12,338,844,443	2011
2012	20,266,860,479	20,266,860,479	2012
	53,527,113,685	64,258,977,027	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,867,644,921	18,944,646,785	Less Current Portion
Jumlah bagian jangka panjang	35,659,468,763	45,314,330,242	Total long-term portion

24. Hutang sewa guna usaha	2009	2008	24. Lease payable
PT. Astra Credit Company	812,718,715	118,427,178	PT. Astra Credit Company
PT. Panin Bank Tbk	547,449,095	1,079,992,582	PT. Panin Bank Tbk
PT. Tunas Financindo Sarana	368,416,692	362,392,500	PT. Tunas Financindo Sarana
PT. Tunas Ridean	45,270,504	-	PT. Tunas Ridean
PT. Toyota Astra Financial Service	843,603,916	1,399,355,767	PT. Toyota Financial Service
PT. BCA Finance	-	368,401,581	PT. Bank Akita
PT. Niaga Leasing	53,910,940	-	PT. Niaga Leasing
Lainnya	401,550,572	624,557,178	Others
Jumlah	3,072,920,434	3,953,126,786	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,153,237,301	1,745,988,626	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	1,919,683,133	2,207,138,160	Long term amount
Tahun yang berakhir:			For the year ended:
2008	-	-	2008
2009	3,015,983,515	3,196,159,897	2009
2010	1,345,201,327	1,345,201,327	2010
2011	479,807,188	479,807,188	2011
	4,840,992,030	5,021,168,412	
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(1,768,071,596)	(1,068,041,626)	Less interest of obligation under capital lease
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3,072,920,434	3,953,126,786	Present value of obligation under capital lease
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1,153,237,301)	(1,745,988,626)	Less Current Portion
Jumlah bagian jangka panjang	1,919,683,133	2,207,138,160	Total long-term portion

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

These loans represent borrowing to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles.

25. Hutang Obligasi

Rincian hutang obligasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Obligasi Bakrieland I Seri A	220,000,000,000
Obligasi Bakrieland I Seri B	280,000,000,000
	<u>500,000,000,000</u>
Dikurang: biaya penerbitan obligasi	<u>5,617,728,162</u>
Bersih	<u>494,382,271,838</u>

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali, terbagi atas seri A sebesar Rp. 220.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 11,90% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2011 dan Obligasi Bakrieland I seri B sebesar Rp. 280.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun dengan bunga 12,85% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2013.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buyback) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah 1 tahun sejak Tanggal Emisi. Pada tanggal 28 Februari 2009, nilai buku bersih obligasi adalah Rp 494,4 miliar. Biaya amortisasi selama periode berjalan sebesar Rp 2,79 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - General dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan minimum sebesar 120% dari nilai pokok obligasi yang terdiri dari :

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.502/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;
2. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.526/Karet Kuningan seluas 1.277 m2 atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;

Peringkat obligasi ini berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) adalah indeks id BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio total hutang dengan total modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan objek jaminan dengan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terutang;
4. Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - a. Melakukan segala bentuk penggabungan/peleburan atau pengalihan/penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - b. Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dari obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap bunga sebesar 3,25 dan rasio total hutang dengan modal sebesar 0,36.

26. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

	2009
a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	28,227,030,461
PT. Bakrie Swasakti Utama	423,277,253,527
PT. Superwish Perkasa	139,525,733,727
PT. Bumi Daya Makmur	98,947,291,868
PT. Bakrie Infrastructure	621,597,176
PT. Bakrie Bangun Persada	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	-
Lainnya	14,204,968
	<u>690,613,111,726</u>

25. Bond Loan

Details of Bond loan as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

220,000,000,000	Bakrieland Bond I A Series
280,000,000,000	Bakrieland Bond I B Series
<u>500,000,000,000</u>	
9,405,507,059	Less: Cost of obligation issued
<u>490,594,492,941</u>	Net

On March 11 2008, the Company issued Bond I Bakrieland Development year 2008 with Fixed Interest Rate that is to be paid every 3 months. The Bond comprised of Serie A amounting to Rp 220,000,000,000 with a tenor of 3 years and interest of 11.90% per year that matures on March 11 2011, and Serie B amounting to Rp 280,000,000,000 with a tenor of 5 years and interest rate of 12.85% per year that matures on March 11 2013

The Company may buy back a portion or the entire bond as repayment as long as done after 1 year of Emission Date. On February 28, 2009, the Bond's net book value is Rp 494.4 billion. Amortization cost for the current period is Rp 2.79 billion and accounted as part of "Operating Expense - General and Administration" in the consolidated income statement.

This Bond is secured with a minimum of 120% of the total Bond value, which includes:

1. A piece of land amounting to 8,468m2 based on the Certificate of Right to Build No.502/Karet Kuningan including the Bakrie Tower building under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;
2. A piece of land amounting to 1,277 m2 based on the Certificate of Right to Build No.526/Karet Kuningan under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;

The Bond is rated id BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)

In regards to the Bond, the Company is required to fulfill the following requirements:

1. Maintain EBITDA to interest ratio not less than 2,0:1
2. Maintain debt to equity ratio not more than 2,25:1
3. Maintain collateral object to at least 120% of the Bond value.
4. The Company is not allowed to the following:
 - a. Engage in any form of merger/liquidation or transfer/divestment, except a merger that will not negatively affect the Company's operations
 - b. Issue new debt that has a higher grade than the Bond

On June 30, 2009, the Company has EBITDA to interest ratio of 3.25, and total debt to equity ratio of 0,36

26. Minority interest in net assets of subsidiaries

a. Minority interest in net assets of Subsidiaries

	2009	2008
PT. Graha Andrasentra Propertindo	28,227,030,461	26,110,345,971
PT. Bakrie Swasakti Utama	423,277,253,527	41,747,327,478
PT. Superwish Perkasa	139,525,733,727	-
PT. Bumi Daya Makmur	98,947,291,868	-
PT. Bakrie Infrastructure	621,597,176	-
PT. Bakrie Bangun Persada	-	4,860,468
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-	5,017,001
PT. Bakrie Infrastructure	-	1,002,444
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	-	-
Lainnya	14,204,968	-
	<u>690,613,111,726</u>	<u>67,868,553,362</u>

26. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan - lanjutan

26. Minority interest in net assets of subsidiaries - continued

b. Hak minoritas atas Laba bersih Anak Perusahaan

b. Minority interest in Consolidated Net Income of Subsidiaries

PT. Graha Andrasentra Propertindo	1,915,535,869
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(17,194,341)
PT. Superwish Perkasa	(3,751,250)
PT. Bumi Daya Makmur	(3,730,995,517)
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Bakrie Bangun Persada	7,229,136
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,010,080,408
	<u>180,904,305</u>

412,947,649	PT. Graha Andrasentra Propertindo
-	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
-	PT. Superwish Perkasa
-	PT. Bumi Daya Makmur
2,444	PT. Bakrie Infrastructure
(13,089)	PT. Bakrie Nirwana Semesta
(151,343)	PT. Bakrie Bangun Persada
499,168,787	PT. Bakrie Swasakti Utama
<u>911,954,448</u>	

27. Modal saham

27. Capital stock

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of June 30, 2009 and 2008 is as follow:

30 Juni 2009

June 30, 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Stockholders
CGMI 1 Client Segregated Sec	6,126,512,212	30.76%	CGMI 1 Client Segregated Sec
PT Bakrie & Brothers Tbk	1,729,484,243	8.68%	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat (kurang dari 5%)	12,060,095,518	60.56%	Public (less than 5%)
Jumlah	19,916,091,973	100.00%	Total

30 Juni 2008

June 30, 2008

PT. Bakrie & Brothers, Tbk	3,733,832,147	18.75%	PT. Bakrie Capital Indonesia
CGMI 1 Client Segregated Secs	3,076,512,212	15.45%	CGMI 1 Client Segregated Sec
Masyarakat (kurang dari 5%)	13,105,729,114	65.80%	Public (less than 5%)
Jumlah	19,916,073,473	100.00%	Total

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut :

Detail Company's capital stock based on kind of share are as follows :

30 Juni 2009

June 30, 2009

	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal	Jumlah Amount	
Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	Share A Series
Saham Seri B	18,516,091,973	100	1,851,609,197,300	Share B Series
Jumlah	19,916,091,973		2,551,609,197,300	Total

30 Juni 2008

June 30, 2008

Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	Share A Series
Saham Seri B	18,516,073,473	100	1,851,607,347,300	Share B Series
Jumlah	19,916,073,473		2,551,607,347,300	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani SH pengganti dari Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21,0 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Aulia Taufani S.H replacer of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21.00 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

Berdasarkan Surat No. 592/CA-ELTY/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, karena sistem perdagangan dilakukan tanpa warkat maka tidak dapat diketahui rincian pemegang saham seri A dan seri B.

Based on the letter No. 592/CA-ELTY/XII/2007 dated 12 December 2007 from PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, due to the nature of scriptless trading used in the stock exchange, therefore it cannot be traced the details of Serie A and Serie B shares.

27. Modal saham - lanjutan

27. Capital stock - continued

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar pada tanggal 28 November 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary of Sutjipto, the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

Pada tanggal 17 April 2007, mendapatkan surat efektif Bapem untuk melakukan penawaran umum terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

On 17 April 2007, the company receipt effective letter from Bapem to perform Rights Issue III (RI III) with Rights Offering of 14 billion serie B shares at Rp 100 per share and Rp 200 per share, which have been totally issued and fully paid up, and listed in Jakarta Stock Exchange on 1 May 2007. With the issuance, the total number of shares listed by the Company amounts to 19.600.000.000 shares.

Peningkatan modal disetor sehubungan dengan PUT III tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The increase in paid up equity due to RI III has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia.

Berkenaan dengan PUT III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

In accordance to RI III, the Company has also issued warrants, whereby 50 shares from the Rights Offering includes 7 Serie I Warrants that are given free as an incentive to the Company's shareholders and/or Rights Offering holder who exercise their rights.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 November 2007 sampai dengan 30 April 2010.

Serie I Warrant is an instrument that gives the right to the holder to purchase Serie B share with a nominal value of Rp 100 at a strike price of Rp 250 per share, which can be exercised during the 3 years exercise period from 1 November 2007 until 30 Juni 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan Management and Employee Stock Option Program (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan saat ini.

Based on the shareholders' Extraordinary General Meeting dated 11 September 2007 as has been resolved in the Deed No. 62 dated 11 September 2007 made before Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to the option right to engage in Management and Employee Stock Option Program (MESOP), with a maximum of 980 million option rights to be issued that can be converted to the Company's shares by paying the Strike Price during the MESOP Exercise Period. The maximum number of shares to be issued in this MESOP Program is 980 million Serie B shares at a nominal price of Rp 100 or not more than 5% of the total issued and fully paid up shares in the Company presently.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 7,2 triliun yang terdiri dari 72 miliar saham Seri B dengan harga nominal Rp 100 sehingga menjadi sebesar Rp 10 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 93 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan saham dalam portepel akan menjadi sebanyak 74,8 miliar saham Seri B. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 19,6 miliar saham atau sebesar Rp 2,55 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A atau sebesar Rp 700 miliar dan 18,2 miliar saham seri B sebesar Rp 1,82 triliun. Peningkatan modal dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Januari 2008.

Based on the shareholders' Extraordinary General Meeting dated 11 September 2007 as has been resolved in the Deed No. 63 dated 11 September 2007 made before Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to the amendment of the Company's Articles of Association regarding the increase of Rp 7.2 trillion in the Company's capital stock that comes 72 billion Serie B shares with a nominal value of Rp 100, amounting to Rp 10 trillion including 1.4 billion Serie A shares with a nominal value of Rp 500 and 93 billion Serie B shares with a nominal value of Rp 100, and 74.8 billion Serie B shares in Reserve Stock. Out of the capital stock, 19.6 billion shares or Rp 2.55 trillion have been issued and paid up, which includes 1.4 billion Serie A shares or amounting to Rp 700 billion and 18.2 billion Serie B shares amounting to Rp 1.82 trillion. The increase of capital stock has been granted approval from the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia by the Decision Letter No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008 dated January 2, 2008.

	2009	2008	
28. Tambahan modal disetor - bersih			28. Net additional paid in capital
Agio saham	1,677,281,012,279	1,671,161,020,950	Share evaluation
Amortisasi emisi saham	(77,650,382,008)	(73,226,452,008)	Share emission expenses
Jumlah	1,599,630,630,271	1,597,934,568,942	Total
29. Penghasilan bersih			29. Net revenues
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	232,469,639,905	300,301,814,748	Sales of land, housing and apartments
Penjualan unit perkantoran	42,566,432,576	42,201,587,015	Sales of office spaces
Hotel	22,241,408,784	19,290,867,141	Hotel
Sewa ruangan, lapangan, iuran keanggotaan, Waterpark dan Pengelolaan	57,298,386,275	13,549,834,772	Rental of spaces, courts, membership fees Waterpark and Services
Sewa perkantoran	13,453,872,732	28,442,035,111	Rental of office spaces
Sewa ruangan apartemen	754,550,288	1,042,527,673	Rental of units apartment
Jumlah	368,784,290,561	404,828,666,460	Total
30. Beban pokok penghasilan			30. Cost of revenues
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	125,712,671,100	155,965,846,432	Sales of land, housing and apartments
Penjualan unit perkantoran	17,097,539,374	27,680,116,997	Sales of office spaces
Hotel	13,858,410,347	12,509,763,350	Hotel
Sewa ruangan, lapangan, iuran keanggotaan, Waterpark dan Pengelolaan	25,839,997,433	7,503,164,921	Rental of spaces, courts, membership fees Waterpark and Services
Sewa perkantoran	6,156,809,167	4,107,692,793	Rental of office spaces
Sewa ruangan apartemen	-	-	Rental of unit apartment
Jumlah	188,665,427,421	207,766,584,493	Total
31. Beban usaha			31. Operating expenses
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Iklan dan promosi	12,761,644,365	11,512,650,705	Advertising and promotions
Komisi	5,351,381,534	10,995,050,271	Commissions
Lain-lain	2,111,780,819	2,449,366,002	Others
	<u>20,224,806,718</u>	<u>24,957,066,978</u>	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan tunjangan	37,475,789,530	37,100,909,980	Salaries, wages and allowance
Jasa profesional	7,104,435,457	3,857,448,793	Professional fees
Listrik, air dan telepon	2,419,195,748	9,626,769,151	Electricity, water and telephone
Penyusutan dan amortisasi	18,084,387,874	7,766,285,269	Depreciations and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	5,614,384,389	1,951,000,595	Repairs and maintenance
Perpajakan dan asuransi	7,312,595,278	6,222,591,285	Taxation and insurance
Sumbangan dan perjamuan	3,219,824,290	5,301,011,598	Donations and entertainment
Transportasi	1,671,389,834	3,366,583,419	Transportation
Keamanan dan kebersihan	-	3,829,363,458	Security and cleanliness
Alat tulis dan cetakan	2,813,842,812	1,286,364,393	Stationeries
Penyisihan piutang tak tertagih	-	2,623,905,315	Provision for doubtful account
Perijinan dan litigasi	2,176,570,932	1,680,902,881	Legal and permits
Biaya emisi obligasi	-	2,785,915,412	Cost of bond emission
Sewa	1,342,478,773	1,209,275,364	Rent
Lain-lain	6,663,765,244	8,252,546,756	Others
	<u>95,898,660,161</u>	<u>96,860,873,669</u>	
Jumlah	116,123,466,879	121,817,940,647	Total
32. Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih			32. Interest income/(Financial cost) - net
Bunga investasi dan jasa giro	43,106,391,021	42,630,747,219	Interest on investment
Bunga dan administrasi bank	(26,775,155,146)	(24,970,471,738)	Interest and bank charges
Bunga sewa guna usaha	(184,331,768)	(341,796,277)	Interest of capital lease
Jumlah	16,146,904,107	17,318,479,204	Total
33. Kesejahteraan karyawan			33. Employee benefit

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuaris), yang dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2009 dan 18 Februari 2008 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

On June 30, 2009, the Company has defined retirement benefit plans for employees based on calculation of PT Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated February 2, 2009 and February 18, 2008 "Projected Unit Credit" method with assumptions are as follows :

33. Kesejahteraan karyawan - lanjutan

33. Employee benefit- continued

* Metode perhitungan : Projected Unit Credit Method

* Method : Projected Unit Credit Method

* Asumsi ekonomis

* Economic Assumption

* Mata uang : Rupiah
* Tingkat bunga diskonto : 13,5 %
* Proyeksi kenaikan gaji : 11%

* Currency : Rupiah
* Rate of interest : 13,5%
* Increasing of salary projection : 11%

* Asumsi demografi

* Demographic Assumption

* Tabel mortalita : Tabel Mortalita Indonesia 2
* Tingkat cacat : 5% dari tabel mortalita
* Tingkat pengunduran diri : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.

* Mortality table : Mortality tabel Indonesia 2
* Deformity : 5% of mortality tabel
* Employees resignation : 5% up to 40 years old, the decrease gradual up to 0% at 60 years old.

* Usia pensiun : 60 tahun

* Pension age : 60 years

Berdasarkan laporan konsultan Aktuaria komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Based on Actuarial report, the component of employees retirement benefit liabilities which is recognized in the balance sheet and employees retirement benefit expense which is recognized in the profit and loss are as follows :

	2009
Nilai kini kewajiban	14,565,698,019
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(679,625,339)
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(1,426,659,297)
Pembayaran imbalan kerja	
Jumlah	12,459,413,383

	2008	
	14,507,731,387	Fair value of liabilities
	(1,323,982,689)	Unamortized past services cost
	(2,008,990,896)	Unrecognized past service cost
	(82,153,050)	Employee benefit paid
	11,092,604,752	Total

34. Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

34. Employee /management stock options

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan Management and Employee Stock Option Program (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat itu.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for Management and Employee Stock Option Program (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period. Total shares issued by MESOP is maximum 980 million B series shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

Pada tanggal 1 Juli 2008, periode pelaksanaan MESOP (Management and Employee Stock Option Program) dimulai. Program MESOP adalah pemberian Hak Opsi kepada peserta MESOP dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan 278.501.041 saham untuk periode pemberian kompensasi tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011.

On July 1, 2008, the exercise of MESOP (Management and Employee Stock Option Program) was initiate. MESOP program represents option right to MESOP participant with the total issued option right is 278,501,041 shares for the period compensation of July 1, 2008 until January 15, 2011.

Program tersebut telah dieksekusi sebagai berikut:

The program was exercised with details as follows:

	Tanggal Pemberian Opsi/ Grand Dates	Periode Eksekusi/ Exercise Period	Harga Eksekusi per saham/ Exercise Price per share	Biaya Kompensasi/ Compensation Cost
Beban kompensasi/ Compensation	1 Juli 2008/ July 1, 2008	1 Juli 2008 sampai dengan 15 Jan 2011/ July 1, 2008 to Jan 15, 2011	372	8,466,431,646

34. Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham
-lanjutan

Saham yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali. Hak opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Metode Binomial" dengan asumsi sebagai berikut:

Estimasi dividen	18,23%
Ketidastabilan harga yang diharapkan	45%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	8,5%
Periode opsi yang diharapkan	2,5 thn/year
Tingkat kegagalan yang diharapkan	20%

35. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>	Periode Konsolidasi <i>Consolidated Period</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pariwisata & Pembangunan <i>/Tourism and Development</i>	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Citrasaudara Abadi	Real estat/ <i>Real estate</i>	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Villa Del Sol	-	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Pangripta Loka	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Bangun Persada	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Supervish Perkasa	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bumi Daya Makmur	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Infrastructure	Pembangunan perdagangan dan jasa <i>/Construction trading and services</i>	Juni 2009 dan 2008 <i>June 2009 and 2008</i>

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

	2009
a. Pendapatan bersih	
Real Estat dan apartemen	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	229,120,472,915
PT. Bakrie Swasakti Utama	68,435,715,822
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Bakrie Pangripta Loka	9,621,249,905
PT. Citrasaudara Abadi Resort dan Hotel	-
PT. Bakrie Swasakti Utama	20,293,401,257
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	2,444,195,033
Perkantoran dan Pembelanjaan	
PT. Bakrie Bangun Persada	24,129,712,253
PT. Bakrie Swasakti Utama	14,739,543,374
Jumlah	368,784,290,561

34. Employee /management stock options - continued

The shares of MESOP was provided from portepel shares and not from issued shares or buyback shares. The option right can not be transfered or sold.

The compensation cost was determined based on the fair value at the option date. The fair value of each option granted was calculated using the "Binomial Method" with the following assumptions:

Estimated dividend
Expected price volatility
Expected risk free interest rate
Expected option period
Expected forfeitures rate

35. Business segment information

Information concerning the Company and Subsidiaries business segments are as follows :

Detail of net revenue, operating profit/(loss) and total assets based on business segment information of the Company and its Subsidiaries, are as follows :

	2008	a. Net revenues
Real Estate and apartment		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	239,547,966,319	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Bakrie Swasakti Utama	60,514,095,359	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Bakrie Nirwana Semesta	2,834,294,709	PT. Bakrie Nirwana Semesta
PT. Bakrie Pangripta Loka	-	PT. Bakrie Pangripta Loka
PT. Citrasaudara Abadi Resort and Hotel	136,909,090	PT. Citrasaudara Abadi Resort and Hotel
PT. Bakrie Nirwana Semesta	19,322,258,946	PT. Bakrie Nirwana Semesta
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	1,244,596,419	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
Office Rental and Shopping center		
PT. Bakrie Bangun Persada	19,204,144,264	PT. Bakrie Bangun Persada
PT. Bakrie Swasakti Utama	62,024,401,354	PT. Bakrie Swasakti Utama
Total	404,828,666,460	Total

b. Laba (rugi) usaha

Real Estat dan apartemen			
PT. Graha Andrasentra Propertindo	79,863,575,221	96,243,269,646	
PT. Bakrie Pangripta Loka	1,503,459,965	-	
PT. Bakrieland Development Tbk	(19,451,350,661)	(21,641,875,030)	
PT. Citrasaudara Abadi	-	(24,969,551)	
PT. Bakrie Swasakti Utama	7,880,621,379	(2,503,523,891)	
PT. Bumi Daya Makmur	(4,968,053,617)	(5,275,629,270)	
PT. Superwish Perkasa	(12,500,000)	(23,825,000)	
Resort dan Hotel			
PT. Bakrie Swasakti Utama	-	(1,927,162,360)	
PT. Bakrie Nirwana Sentosa	(4,174,796,570)	(3,396,892,737)	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(158,121,728)	(275,618,661)	
PT. Villa Del Sol	-	(106,327,850)	
Perkantoran dan Pembelanjaan			
PT. Bakrie Bangun Persada	3,512,562,271	3,414,533,433	
PT. Bakrie Swasakti Utama	-	11,273,162,591	
	<u>63,995,396,261</u>	<u>75,755,141,320</u>	
Eliminasi	-	511,000,000	
Jumlah	<u>63,995,396,261</u>	<u>75,244,141,320</u>	

b. Operating profit/(loss)

Real Estate and apartment	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	
PT. Bakrie Pangripta Loka	
PT. Bakrieland Development Tbk	
PT. Citrasaudara Abadi	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Bumi Daya Makmur	
PT. Superwish Perkasa	
Resort and Hotel	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	
PT. Villa Del Sol	
Office Rental and Shopping center	
PT. Bakrie Bangun Persada	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
Elimination	
Total	

c. Jumlah aset

Real Estat dan apartemen			
PT. Graha Andrasentra Propertindo	1,626,055,229,922	1,657,535,616,248	
PT. Bakrieland Development Tbk	5,401,142,545,506	5,261,281,854,292	
PT. Citrasaudara Abadi	10,603,305,528	10,659,857,608	
PT. Elangparama Sakti	-	6,875,490,624	
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,473,297,836,901	1,713,019,460,995	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	203,530,704,126	174,544,922,867	
PT. Bakrie Pangripta Loka	-	17,447,303,221	
PT. Bumi Daya Makmur	446,065,785,128	389,498,251,155	
PT. Superwish Perkasa	587,157,560,082	545,445,592,065	
Resort dan Hotel			
PT. Bakrie Swasakti Utama	15,055,025,946	16,061,069,963	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	152,522,625,058	161,511,052,397	
PT. Villa Del Sol	254,437,200,455	254,363,850,455	
PT. Puri Diamond Pratama	-	24,499,781,816	
Perkantoran dan Pembelanjaan			
PT. Elangperkasa Pratama	-	20,904,024,346	
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,432,123,032,879	909,528,311,420	
PT. Bakrie Bangun Persada	38,340,106,208	27,741,267,176	
Infrastruktur			
PT. Bakrie Infra Structure	136,980,418,271	29,993,093,368	
Jumlah sebelum eliminasi	<u>15,777,311,376,008</u>	<u>11,220,910,800,016</u>	
Eliminasi	<u>(7,574,276,808,246)</u>	<u>(4,335,807,853,550)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>8,203,034,567,761</u>	<u>6,885,102,946,466</u>	

c. Total assets

Real Estate and apartment	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	
PT. Bakrieland Development Tbk	
PT. Citrasaudara Abadi	
PT. Elangparama Sakti	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	
PT. Bakrie Pangripta Loka	
PT. Bumi Daya Makmur	
PT. Superwish Perkasa	
Resort and Hotel	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	
PT. Villa Del Sol	
PT. Puri Diamond Pratama	
Office Rental and Shopping center	
PT. Elangperkasa Pratama	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Bakrie Bangun Persada	
Infrastructure	
PT. Bakrie Infra Structure	
Total before elimination	
Elimination	
Total after elimination	

36. Aset dan kewajiban dalam mata uang Asing

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
	<u>US \$</u>
Aset	
Kas dan setara kas	13,757.78
Investasi jangka pendek	-
Jumlah	<u>13,757.78</u>
Kewajiban	
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	8,000,000
Pendapatan bunga ditangguhkan	8,000,000
Jumlah	<u>8,000,000.0</u>
Jumlah kewajiban bersih	<u>7,986,242.22</u>

36. Assets and liabilities in Foreign Currency

Monetary assets and liabilities in United States Dollar and their Rupiah equivalents using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) are as follows:

	<u>2008</u>
	<u>US \$</u>
Assets	
Cash and cash equivalents	242,954.00
Short term investment	8,571,463.00
Total	<u>8,814,417.00</u>
Liabilities	
Short-term financial institution loans	820,749
Deferred interest income	9,500,000.00
Total	<u>10,320,749.00</u>
Net Liabilities	<u>(1,506,332.00)</u>

36. Aset dan kewajiban dalam mata uang Asing - lanjutan

36. Assets and liabilities in Foreign Currency - continued

Konversi ke Mata Uang Rupiah	Rp	Rp	Conversion to Rupiah
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	140,673,272	2,241,248,647	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	79,071,746,175	Short term investment
Jumlah	140,673,272	81,312,994,822	Total
Hutang			Liabilities
Hutang lembaga keuangan jangka pendek		7,571,409,525	Short-term financial institution loans
Pendapatan bunga ditangguhkan	81,800,000,000	87,637,500,000	Deferred interest income
Jumlah	81,800,000,000	95,208,909,525	Total
Jumlah Kewajiban Bersih	81,659,326,728	13,895,914,703	Net Liabilities

37. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

37. Significant agreements and commitments

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- 1) Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- 2) Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- 3) Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- 1) The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City, will be developed as BAPPENAS. The compensation rendered to BSU connected with constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

- 2) The change on the amount to be paid to -Government during the operation period from US\$ 28,572 become Rp 245.92 million annually.

- 3) The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

- b. Service Hotel/Apartment Management Agreement

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Aston International Indonesia antara lain menyetujui untuk:

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3, in which agreement, PT Aston International Indonesia agrees among others to:

1. Menyediakan standar PT Aston International Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan apartemen bintang 3 yang terletak di tower 3 yang memiliki 104 ruangan.
2. Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama periode konstruksi.
3. Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.

1. Provide standard of PT Aston International Indonesia to manage and operate 104 rooms of apartment at Tower 3 according to a three star standard Aston apartment.
2. Provide technical and pre-opening service during the preparation period.
3. Assist in planning, constructing, furnishing, equipping and decorating the apartment.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties.

- c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

- c. Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

37. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

37. Significant agreements and commitments - continued

- Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).
- The Operation Agreement of GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of March 31, 2009 and 2008, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20).*
- Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 83,28 juta.
- Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2009 and 2007 were Rp 83.28 million.*
- Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).
- As of June 30, 2009 and 2008, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20).*
- d. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- d. Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of 30 (thirty) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.*
- e. Perjanjian antara PT Samudra Asia Nasiobal dengan PT AAPC Indonesia
- e. Agreement between PT Samudra Asia Nasional and PT AAPC Indonesia*
- Pada tanggal 6 September 2006, SAN dan AAPC menandatangani perjanjian untuk Merek dan Nama Dagang, Konsultasi Manajemen, dan Penggunaan Merek.
- On September 6, 2006, SAN and AAPC entered into agreement to Tradename & Trademark licence agreement, Management Consulting agreement and Brand use agreement.*
- f. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera
- f. Agreement of convertible loan PT Graha Multitama Sejahtera*
- Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera (GMS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol kepada GMS. GMS melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.
- On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on December 7, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to GMS amounting to Rp 20 billion for toll road project. GMS with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has toll road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.40 billion.*
- g. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani
- g. Loan agreement which can be converted into shares with PT Karya Perkasa Insani*
- Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia memberikan pinjaman kepada KPI sebesar Rp 20 miliar terkait dengan pelaksanaan Proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi oleh PT Trans Jabar Tol (TJ) dimana KPI adalah pemegang saham pada TJ tersebut.
- On June 3, 2008, the Company had an agreement with PT Karya Perkasa Insani (KPI). This loan will due on June 2, 2009, with interest rate of 13.5% per annum. The Company agreed to provide a loan to KPI amounted to Rp 20 billion in relation to the construction of Toll Road Project Ciawi - Sukabumi by PT Trans Jabar Tol (TJ), where KPI is a share holder in TJ.*

37. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

37. Significant agreements and commitments - continued

- h. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 19 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International selaku pemilik saham PT Bayuen Permatasari (BP), sedangkan BP adalah pemilik saham-saham dalam PT Marga Setiapuritama (MSP) yaitu perusahaan yang memperoleh konsesi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Batang-Semarang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemegang saham MSP untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan diri pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham miliknya dalam BP kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah selama 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 500 juta.

- i. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Jurgen International & PT Sejahtera Cipta Abadi

Pada tanggal 19 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International dan PT Sejahtera Cipta Abadi, selaku pemilik saham PT Bayuen Permatasari (BP), sedangkan BP adalah pemilik 55% saham dan pemegang hak untuk mengambil alih saham lainnya sebesar 10% saham dalam PT Marga Setiapuritama (MSP) yaitu perusahaan yang memperoleh konsesi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Batang-Semarang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham PPTR untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham PPTR kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 25 miliar.

- j. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Anchorman Ltd

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Anchorman Ltd, selaku pemilik 100% saham dalam Goflex Investment Ltd.

Goflex Investment Ltd. memiliki hak utama untuk membeli 65% saham dari PT Sumber Mitra Jaya dan PT Langkah Utama Perkasa dalam PT Pejagan Pemalang Toll Road ("PPTR"). PPTR adalah perusahaan yang memperoleh konsesi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Pejagan-Pemalang. Hak untuk membeli saham tersebut baru dapat dilaksanakan setelah selesai pembangunan konstruksi Jalan Tol Ruas Pejagan-Pemalang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham GMS dan KPI untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada GMS dan KPI kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan jumlah indikasi harga pengalihan sebesar Rp 700 miliar.

- h. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with PT Jurgen International*

On March 19, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with PT Jurgen International, as the owner of PT Bayuen Permatasari (BP) while BP is the shares owner of PT Marga Setiapuritama (MSP), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Batang - Semarang.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of MPS for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in BP to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 500 million.

- i. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll Road, Jurgen International & PT Sejahtera Cipta Abadi*

On March 19, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with PT Jurgen International and PT Sejahtera Cipta Abadi, as the owners of PT Bayuen Permatasari (BP), while BP is the shares owner of 55% shares and the right holder to take over another shares amounting to 10% in PT Marga Setiapuritama (MSP), a company which had a concession as an coordinator on constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Batang-Semarang.

BTR has agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of PPTR for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares' owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in PPTR to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 25 billion.

- j. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll Road & Anchorman Ltd*

On May 16, 2008 PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed the Ownership Option Rights and Shares Control Agreement with Anchorman Ltd, as the 100% shares owner in Goflex Investment Ltd.

Goflex Investment Ltd. has the privileged rights to purchase the 65% shares in PT Sumber Mitra Jaya and PT Langkah Utama Perkasa in PT Pejagan Pemalang Toll Road ("PPTR"). PPTR, a company which had a concession right as a coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Pejagan-Pemalang. Such right to purchase the amounting shares will be conducted after the completion of the constructing development of Toll Road Pejagan-Pemalang.

BTR has agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of GMS and KPI for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in GMS and KPI to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 700 billion.

38. Dampak ekonomi krisis global terhadap kelangsungan perusahaan dan anak perusahaan

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh salah satu diantaranya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejala pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

Akibat dari krisis finansial global ini juga telah dirasakan di Indonesia dengan adanya penurunan nilai Rupiah, penurunan permintaan, penurunan harga komoditas, penurunan pasar efek-efek, kenaikan suku bunga yang diikuti juga dengan likuiditas yang semakin ketat dan kenaikan risiko kredit secara signifikan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif;
- b. Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (strata title);
- c. Efisiensi biaya-biaya operasional;
- d. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen;
- e. Mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- f. Memperpanjang jangka waktu kredit untuk pembelian tunai bertahap; dan
- g. Memberikan subsidi selisih bunga.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan ini telah disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

39. Kejadian setelah tanggal neraca

Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009" dengan Sisa Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp. 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) dan telah menerima Surat Efektif dari Bapepam LK tanggal 29 Juni 2009. Jumlah Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp 60 miliar yang jatuh temponya tanggal 7 Juli 2011 dan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp 90 miliar yang jatuh temponya tanggal 7 Juli 2012. Dana Sukuk Ijarah I telah diterima pada tanggal 7 Juli 2009.

40. Reklasifikasi akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

38. Impact of Global Economics Crisis on the company's and subsidiaries' going concern

Starting the second semester 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. This condition was triggered by, among others, the housing and mortgage loans crisis in the United States of Amerika (USA) that spread to securities, structured products and commodity markets. The volatility in USA markets coupled with the sharp appreciation in the US Dollars and a series of corporate bankruptcies and takeovers enabled the crisis to spread to other parts of the world.

The impact of the global financial crisis has also been felt in Indonesia as the Indonesia Rupiah weakened, demand decreased, commodity price decreased, securities market declines, interest rates increased, followed by decreases, tightened liquidity conditions and increased credit risks.

The Company and its Subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties which will effect on the Company's future business and in order to assure that Subsidiaries have good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- a. Finding new businesses that have good prospects;*
- b. Focusing on short-term projects (strata title);*
- c. Increasing cost efficiencies;*
- d. Improving the professionalism of employees and the management;*
- e. Finding strategic partners to accelerate project development;*
- f. Extending the credit term for installment cash purchased; and*
- g. Subsidizing interest difference.*

Although the economic condition was not positive, the management believe that the Company can continue its operation in the future. Thus, the financial statements have been prepared based on going concern basis.

39. Subsequent events

The Company conducted a Public Offering of "Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Year 2009" with Sukuk Ijarah Fee amounting to Rp. 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) and the Company received Effective Letter from Bapepam-LK on June 29, 2009. Nominal Sukuk Ijarah A Series amounting to Rp 60 billion due to July 7, 2011 and Sukuk Ijarah B Series amounting to Rp 90 billion due to July 7, 2012. Sukuk Ijarah I fund has been received on July 7, 2009.

40. Reclassification of accounts

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2009 consolidated financial statements.